



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

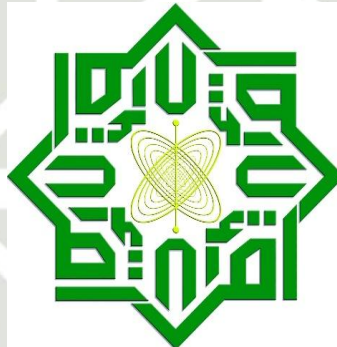
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN
PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVEMENT*, *ETHICAL
TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA
PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT**

**(Studi Empiris pada Auditor di Kantor
Akuntan Publik Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

SYARAFANA PUTRI
NIM: 11773201483

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Tanggal Ujian

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Syarafana Putri
 NIM : 11773201483
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : Si Akuntansi
 Judul : Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, *Need For Achievement*, *Ethical Tension*, Tekanan Anggaran Waktu Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA
 NIP. 19751112 19903 2001

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi



Dr. Mahyarni, SE, M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SYARAFANA PUTRI
 NIM : 11773201483
 KONSENTRASI : AUDIT
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO,
 KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVEMENT*,
ETHICAL TENSION, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA
 PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris
 pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)
 TANGGAL UJIAN : 08 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

NASRUDIN AH DJAMIL, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19780808 200710 1 003

PENGUJI II

ELISANOVI, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

1. Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SYARAFANA PUTRI
NIM : 11773201483
Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 08 DESEMBER 1998
Fakultas Pascasarjana : EKONOMI & ILMU SOSIAL
Prodi : S1 AKUNTANSI
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PENGARAH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, NEED FOR ACHIEVEMENT, ETHICAL TENSION, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENBHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



Syarafana Putri

NIM : 11773201483

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVEMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)

OLEH:

SYARAFANA PUTRI

NIM:11773201483

*Seorang Auditor dituntut untuk bekerja secara profesional dalam melakukan proses audit, namun pada prakteknya terdapat auditor yang bekerja tidak sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik, yang dilakukan dengan melakukan penghentian prematur prosedur audit. Penghentian prematur prosedur audit adalah salah satu perilaku disfungsional dimana auditor mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang seharusnya dilakukan tanpa mengganti dengan prosedur lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension*, dan tekanan anggaran waktu terhadap penghentian prematur prosedur audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner yang disebar kan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional dan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap prosedur audit prematur dan *need for achievement* dan *ethical tension* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Sementara secara simultan tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension*, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.*

Kata kunci: *Penghentian Prematur Prosedur Audit, Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need for Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TIME PRESSURE, RISK DETECTION, PROFESSIONAL COMMITMENT, NEED FOR ACHIEVEMENT, ETHICAL TENSION, TIME BUDGET PRESSURE ON PREMATURE SIGN OFF OF AUDIT PROCEDURES (Empirical Study on Auditors Working at Public Accountant Firm Pekanbaru)

OLEH:

SYARAFANA PUTRI

NIM:11773201483

An auditor is required to work professionally in conducting the audit process, but in practice there are auditors who work not in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, which is done by prematurely stopping audit procedures. Premature of audit procedures is a dysfunctional behavior in which the auditor ignores one or more audit procedures that should be carried out without replacing them with other procedures. The purpose of this study was to determine the effect of time pressure, risk detection, professional commitment, need for achievement, ethical tension, and time budget pressure on premature termination of audit procedures. This study uses primary data obtained from respondents through questionnaires distributed to auditors working at the Pekanbaru City Public Accounting Firm. The results showed that partially time pressure, risk detection, professional commitment and time budget pressure had a significant effect on premature audit procedures and need for achievement and ethical tension did not show a significant effect. Meanwhile, simultaneously time pressure, risk detection, professional commitment, need for achievement, ethical tension, and time budget pressure have an effect on premature termination of audit procedures.

Keywords: *Premature of audit procedures, time pressure, risk detection, professional commitment, need for achievement, ethical tension, time budget pressure.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tekanan waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, *Need for Achievement*, *Ethical Tension*, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Ibunda tercinta Nurjannah dan Ayahanda Anwar Idrus, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu, Motivasi dan bimbingan kepada penulis
7. Ibu Harkaneri, SE, M.SA.Ak.CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si Ak, CA selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang sepenuh hati banyak membantu dan memberikan perhatian, motivasi, ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Bapak Rhonny Riansyah, MM selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh responden yang berada di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuisioner yang disediakan oleh peneliti.
12. Kepada saudara kandung saya, Aji Nugroho, Nanda Putra, M. Afiq Putra yang telah banyak memberikan dukungan baik materi maupun non-meteril kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
13. Teman-teman lokal A Akuntansi S1 dan lokal Konsentrasi Audit yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Teman-Teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang tidak bisa disebut satu-persatu selalu mendukung dan membantu selama perkuliahan penulis.
15. Sahabat yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan Perkuliahan dan skripsi member Anak Baik, Abdi, Anas, Bima yang telah banyak membantu penulis.
16. Partner setia selama perkuliahan dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini Levi Savila, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, menemani saat suka maupun duka, saling membantu serta memberikan motivasi untuk selalu semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

18. Mas NJ yang udah ngasih kata motivasi, lagu dan suara indah tiap lagi down. Yang bilang kalau ga mau belajar nanti alisnya dicukur.

19. Last but not least I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all these hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me all time.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*.

Pekanbaru, 20 Agustus 2021
Penulis

SYARAFANA PUTRI
NIM:11773201483

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Teori Atribusi	14
2.2 Teori Agensi	15
2.3 Teori Motivasi Kebutuhan	17
2.4 Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	19
2.5 Tekanan Waktu	25
2.6 Deteksi Risiko	27
2.7 Komitmen Profesional	28
2.8 <i>Need for Achievement</i>	31
2.9 <i>Ethical Tension</i>	32
2.10 Tekanan Anggaran Waktu	35
2.11 Penelitian Terdahulu	36
2.12 Pandangan Islam Tentang Audit	42
2.13 Kerangka Konseptual	43
2.14 Pengembangan Hipotesis	44
2.14.1 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru	44
2.14.2 Pengaruh Deteksi Risiko terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru	44
2.14.3 Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.4	Pengaruh <i>Need for Achievement</i> terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru.....	45
2.14.5	Pengaruh <i>Ethical Tension</i> terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru.....	46
2.14.6	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru.....	46
2.14.7	Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, <i>Need for Achievement</i> , <i>Ethical Tension</i> , Tekanan Anggaran Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru	47

BAB III	METODE PENELITIAN	49
3.1	Desain Penelitian	49
3.1.1	Tujuan Studi: Pengujian Hipotesis	49
3.1.2	Jenis Investigasi: Studi Kausal	49
3.1.3	Tingkat Intervensi: Intervensi Sedang	49
3.1.4	Situasi Studi: Studi Lapangan	50
3.1.5	Unit Analisis: Organisasi	50
3.1.6	Horizon Waktu: Studi Cross Sectional	50
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data	53
3.4	Operasional Variabel	54
3.4.1	Variabel Dependen	54
3.4.1.1	Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)	54
3.4.2	Variabel Independen	55
3.4.2.1	Tekanan Waktu (X1)	55
3.4.2.2	Deteksi Risiko (X2)	55
3.4.2.3	Komitmen Profesional (X3)	56
3.4.2.4	<i>Need for Achievement</i> (X4)	56
3.4.2.5	<i>Ethical Tension</i> (X5)	56
3.4.2.6	Tekanan Anggaran Waktu (X6).....	57
3.5	Teknik Analisis Data	60
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	60
3.5.2	Uji Kualitas Data	60
3.5.2.1	Uji Reabilitas	61
3.5.2.2	Uji Validitas.....	61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	61
3.5.3.1	Uji Normalitas	62
3.5.3.2	Uji Multikolineraritas	62
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	62
3.5.3.4	Analisis Regresi Linear Berganda	63
3.5.4	Uji Hipotesis	63
3.5.4.1	Uji Signifikan Variabel (Uji T).....	64
3.5.4.2	Uji Sinifikan Simultan (Uji F)	64
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		65
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Deskriptif Responden	65
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden	66
4.1.3	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	67
4.1.4	Uji Kualitas Data	70
4.1.4.1	Uji Validitas.....	70
4.1.4.1.1	Uji Validitas Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y).....	71
4.1.4.1.2	Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu (X1)	72
4.1.4.1.3	Uji Validitas Variabel Deteksi Risiko (X2) .	73
4.1.4.1.4	Uji Validitas Variabel Komitmen Profesional (X3).....	73
4.1.4.1.5	Uji Validitas Variabel <i>Need For Achievement</i> (X4).....	76
4.1.4.1.6	Uji Validitas <i>Ethical Tension</i> (X5)	77
4.1.4.1.7	Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu (X6)	77
4.1.4.2	Uji Reabilitas	78
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	79
4.1.5.1	Uji Normalitas	79
4.1.5.2	Uji Heterokedastisitas.....	79
4.1.5.3	Uji Multikolinieritas	80
4.1.6	Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.1.7	Uji Hipotesis	83
4.1.7.1	Uji Simultan F	83
4.1.7.2	Uji Statistik t.....	84
4.1.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
4.2.1	Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit	88
4.2.2	Pengaruh Deteksi Risiko terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit	90
4.2.3	Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	91
4.2.4	Pengaruh <i>Need for Achievement</i> terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	92
4.2.5	Pengaruh <i>Ethical Tension</i> terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit	94
4.2.6	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	96
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Keterbatasan Penelitian	98
5.3	Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 : Daftar KAP di Kota Pekanbaru.....	52
Tabel 3.2 : Skala Pengukuran.....	57
Tabel 3.3 : Tabel Operasional dan Pengukuran Variabel	58
Tabel 4. 1 : Tabel Sampel Penelitian	65
Tabel 4. 2 : Deskriptif Sampel Penelitian	66
Tabel 4. 3 : Identitas Responden	66
Tabel 4.4 : Analalisis Statistik Deskriptif Variabel	68
Tabel 4.5 : Uji Validitas Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y).....	71
Tabel 4.6 : Uji Validitas Tekanan Waktu (X1)	72
Tabel 4.7 : Uji Validitas Variabel Deteksi Risiko (X2)	73
Tabel 4.8 : Uji Validitas Variabel Komitmen Profesional (X3)	73
Tabel 4.9 : Uji Validitas Variabel <i>Need For Achievement</i> (X4).....	76
Tabel 4.10: Uji Validitas <i>Ethical Tension</i> (X5)	77
Tabel 4.11: Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu (X6)	77
Tabel 4.12: Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.13: Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.14: Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.15: Analisis Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4.16: Uji Simultan F.....	84
Tabel 4.17: Uji Hipotesis t	84
Tabel 4.18: Uji Koefisien Determinasi (R ²)	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

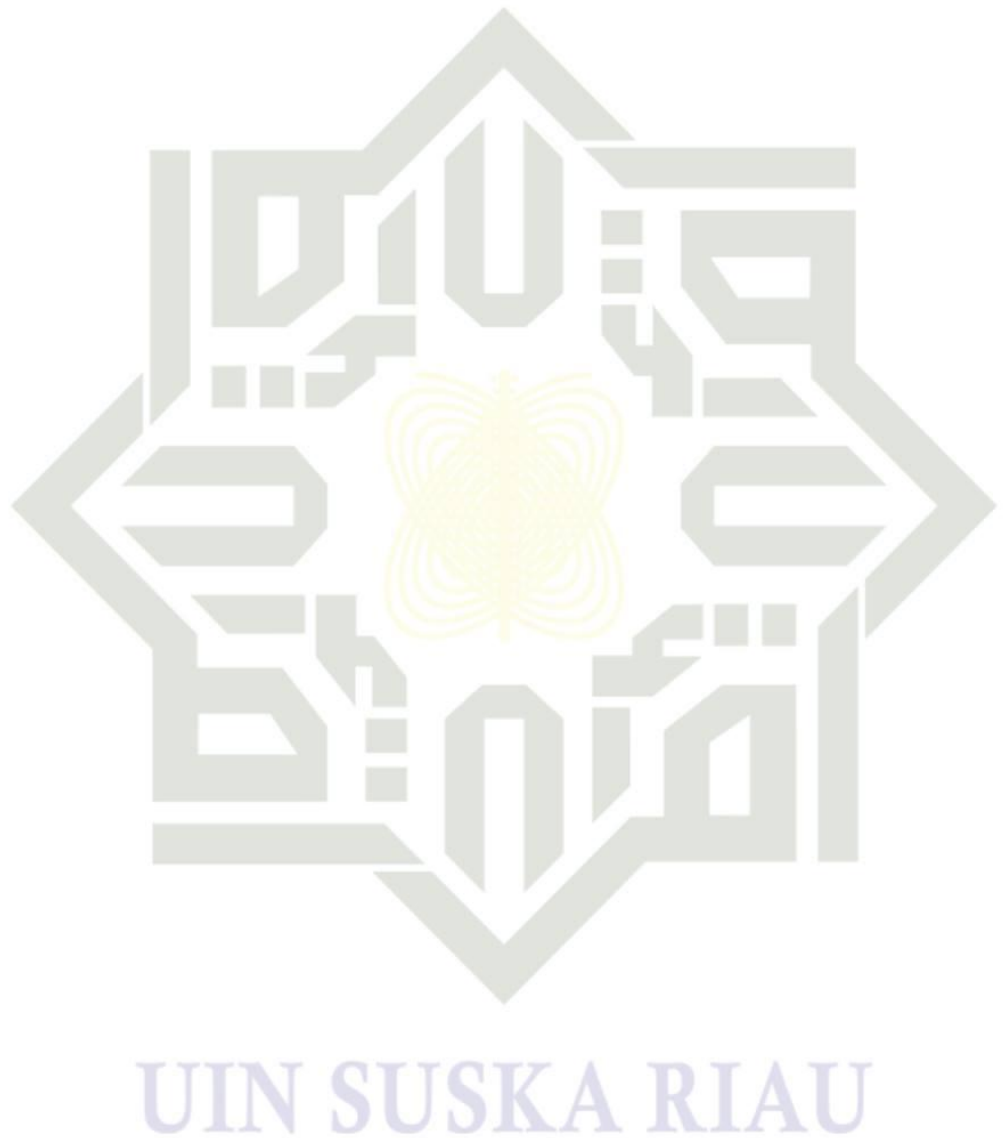
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran.....	43
-------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Scatterplot.....	80
------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut PSAK tahun 2006 audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang aktivitas ekonomi untuk lebih meyakinkan tingkat keterkaitan hubungan antara pernyataan dengan kenyataan kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang memiliki kepentingan. Menurut Agoes (2013:3) audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa kegiatan audit merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh orang yang independen secara objektif dengan mengumpulkan bukti-bukti atau pernyataan yang hasilnya akan disampaikan kepada pihak yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus mengumpulkan bukti yang berkaitan dengan setiap tujuan khusus. Pengauditan ini melibatkan usaha peningkatan kualitas informasi bagi pengambil keputusan serta independensi dan kompetensi dari pihak yang melakukan audit, sehingga kesalahan yang terjadi dalam proses pengauditan akan berakibat berkurangnya kualitas informasi yang diterima oleh pengambil keputusan (Suryanita *et al*, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data yang terkumpul itulah, auditor akan dapat membuat kesimpulan apakah ada pernyataan manajemen yang salah saji. Selanjutnya kesimpulan mengenai masing-masing asersi digabung sebagai dasar untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan.

Walaupun dalam teori telah disimpulkan secara jelas bahwa proses audit yang baik adalah proses yang mampu meningkatkan kualitas informasi sekaligus dengan konteks yang terkandung didalamnya. Namun dalam praktik nya masih terdapat perilaku menyimpang dalam audit yang dilakukan oleh auditor atau yang biasa disebut sebagai *dysfunctional audit behaviour*. *Dysfunctional audit behaviour* merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit. Perilaku ini secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas audit. Perilaku yang mempunyai pengaruh langsung diantaranya adalah *premature sign-off* atau penghentian prematur prosedur audit, pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat, kesalahan dari tahap-tahapan audit (Wahyudin, dkk, 2011).

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak melaksanakan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang disyaratkan, namun auditor mendokumentasikan semua prosedur telah diselesaikan secara wajar (Handayani *et al.*, 2016).

Menurut beberapa peneliti sebelumnya praktik penghentian prematur atas prosedur audit banyak dilakukan oleh auditor dalam kondisi tekanan waktu (*time pressure*). Kondisi tekanan waktu (*time pressure*) merupakan kondisi dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

auditor mendapat tekanan dari tempatnya bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan (Handayani, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2016) dan Enika, Diana, Surya (2020) ditemukan bahwa tekanan waktu (*time pressure*) berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Namun penelitian Sari (2018) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa tekanan waktu (*time pressure*) tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Risiko audit yang diukur sebagai risiko deteksi menyatakan bahwa terdapat ketidak pastian yang dihadapi oleh auditor dimana bukti material yang telah dikumpulkan tidak dapat mendeteksi adanya salah saji material (Halim, dalam Juliardi, 2020). Ketika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, maka bahan bukti yang dibutuhkan akan lebih banyak sehingga diperlukan prosedur audit yang lengkap untuk mencapainya. Oleh karena itu auditor memiliki kemungkinan untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

Prosedur audit yang dihentikan sebelum waktunya, selain dipengaruhi faktor eksternal juga dipengaruhi faktor internal berupa komitmen profesional. Komitmen profesional (*Commitment professional*) merupakan loyalitas seseorang terhadap pekerjaannya (Wijayanti dalam Andani dan Mertha, 2014). Disebutkan dalam penelitian Rochman, dkk (2016) bahwa komitmen profesional (*commitment professional*) berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit yang mana semakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki oleh auditor maka keinginan untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit semakin rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari (2017) menyebutkan bahwa *Need for achievement* merupakan motivasi dimana auditor berusaha menampilkan prestasi yang dimilikinya agar mendapatkan penghargaan dalam bekerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kholidah dan Murni (2014) menyatakan bahwa *need for achievement* berdampak negatif signifikan atas prematur prosedur audit. Hal ini membuktikan bahwa auditor yang memiliki *need for achievement* yang tinggi akan bekerja sungguh-sungguh untuk menghasilkan mutu pekerjaan yang baik dan melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Ketegangan etika (*ethical tension*) didefinisikan sebagai keadaan psikologis yang muncul akibat dari ketidakpastian individu tentang kemampuannya untuk memenuhi kewajiban moral yang relevan (Reynolds dalam Shbail dkk, 2018). Kinsella (dalam Shbail dkk, 2018) juga menyebutkan bahwa ketegangan etika terjadi ketika seorang individu mengetahui keputusan yang terbaik untuk dipilih tetapi ia dibatasi oleh aturan kelembagaan masyarakat hal ini dipengaruhi oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan *legitimate power* (De zoort dalam agustini, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2011) menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan prematur prosedur audit. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2018) menunjukkan hasil yang berbeda tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap prematur prosedur audit.

Tekanan anggaran waktu (*time budget constraint*) merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat

keat dan kaku (Nirmala, 2013). Kondisi yang tertekan dapat mengakibatkan auditor cenderung berperilaku disfungsional seperti terlalu percaya pada penjelasan klien dan serta gagal menginvestigasi isu-isu relevan sehingga berdampak pada kecenderungan melakukan penghentian prematur prosedur audit. Penelitian yang dilakukan Muhsyi (2013) memperlihatkan anggaran berpengaruh terhadap penghentian prosedur audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Coben dan Bennie (2006), Duska (2007) dalam Afifah (2018) menjelaskan beberapa contoh skandal akuntansi dan auditing yang terjadi beberapa tahun belakangan ini seperti kasus Enron, World Com di USA, Global Crossing, Qwest, Dynergy, CMS Energy, Tyco, Adelphia, kasus Kimia Farma hingga ditutupnya salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) terbesar di dunia yaitu KAP Andersen menjadi suatu persoalan yang cukup serius bagi profesi akuntan publik dan menjadi tantangan tersendiri untuk memperbaiki citra profesi audit ini. Di Indonesia juga pernah terjadi kasus serupa pada Februari, 2017. Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) Amerika Serikat mengumumkan telah menghukum Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja, berikut Partner Ernst and Young (EY) Indonesia karena terbukti berperan dalam kegagalan audit terhadap laporan keuangan satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2011.

Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS/PCAOB pada Kamis, 9 Februari 2017 mengumumkan, Kantor Akuntan Publik Mitra Ernst & Young di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja membayar denda senilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat dionis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya.

Anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi (ISAT) pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Temuan itu berawal ketika Kantor Akuntan Mitra EY di AS melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan di Indonesia. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat. EY Indonesia tetap memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut meski belum menyelesaikan hasil perhitungan dan analisisnya. Kasus EY terjadi dikarenakan salah satu bentuk perilaku penghentian prematur atas prosedur audit (bisnis.tempo.co, 2017).

Fenomena yang berkaitan dengan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit juga terjadi pada KAP Tanubarata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan yang mengaudit perusahaan PT. Garuda Indonesia. Pada kasus tersebut adanya kesalahan pemberian opini atas laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan auditor yang diduga tidak menggunakan prosedur audit yang sesuai serta tidak merancang prosedur audit lebih lanjut sehingga belum mendapatkan bukti audit yang cukup guna mengidentifikasi penyimpangan dalam laporan keuangan yang terjadi (CNN-Indonesia, 2019).

Juga pada kasus sekelompok demonstran dari Komite Nasional Advokasi PLTA Asahan III Koordinator Daerah Sumatera Utara terkait audit kasus PLTA Asahan III yang dilakukan BPKP merupakan salah satu contoh kasus prosedur audit yang belum dilaksanakan secara lengkap. BPKP dituding tidak pernah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melakukan analisis dan pengujian bukti-bukti fisik dan dokumentasi bukti-bukti kepemilikan tanah berupa 87 sertifikat hak milik dan surat bukti hak atas tanah lainnya di Lokasi Base Camp dan Access Road PLTA Asahan III. Namun, BPKP mengeluarkan Laporan Hasil Audit Investigatif (LHAI). Perwakilan BPKP Sumut dan mengatakan bahwa lahan tersebut adalah milik negara (<http://medan.tribunnews.com>). Kejadian ini menunjukkan bahwa BPKP Sumut belum mampu memberikan jasa audit yang dapat dipercaya karena telah menghilangkan satu prosedur audit tanpa menggantikannya dengan prosedur yang lain.

Pada penelitian sebelumnya menunjukan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam dan Nujmatul (2017) menyatakan bahwa tekanan waktu, dan komitmen profesional berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit yang dilakukan oleh auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menunjukan bahwa tekanan waktu, risiko audit dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan Juliardi, dkk (2020) dengan judul penelitian *Exploring Factors That Influence Prematur Sign-off of Audit Procedures: An Evidence From Public Accounting Firm in Malang* (Faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur prosedur audit: studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang). Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tekanan waktu (*time pressure*), deteksi risiko (*detection risk*), komitmen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

profesional (*commitment professional*), *need for achievement* (kebutuhan penghargaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit di KAP Malang.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Juliardi, dkk (2020) adalah ditambahkan variabel *ethical tension* (ketegangan etika) (Shbail, 2018) dan tekanan anggaran waktu (*time budget constraint*) (Karim, 2015). Alasan dalam menambahkan variabel ini adalah karena tekanan dan ketegangan yang dialami oleh auditor baik dari internal berupa tekanan etika dan eksternal yakni tekanan anggaran waktu mungkin auditor untuk melakukan penghentian prematur prosedur audit. Serta tempat yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah KAP yang berada di kota Malang dan penelitian kali ini dilakukan pada KAP yang berada di Kota Pekanbaru. Alasan memilih kota Pekanbaru untuk dijadikan tempat penelitian adalah kota Pekanbaru merupakan ibu kota provinsi Riau yang mana menjadi pusat perkembangan ekonomi dan bisnis serta di kota Pekanbaru memiliki Kantor Akuntan Publik lebih banyak dibanding daerah lain.

Penelitian ini perlu dilakukan karena pekerjaan auditor merupakan pekerjaan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan auditor melakukan penghentian prematur prosedur audit.

Dari uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dan sejauh mana faktor tersebut mempengaruhi auditor dalam melakukan penghentian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prematur prosedur audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tekanan waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, *Need for Achievement*, *Ethical Tension*, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prsedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021?
2. Apakah deteksi risiko berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prsedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021?
3. Apakah komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prsedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021?
4. Apakah *need for achievement* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prsedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021?
5. Apakah *ethical tension* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prsedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021?
7. Apakah tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension* dan tekanan anggaran waktu berpengaruh simultan terhadap penghentian prematur prosedur audit pada auditor di KAP Pekanbaru tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh deteksi risiko terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh komitmen profesional terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *need for achievement* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *ethical tension* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada auditor di KAP Kota Pekanbaru tahun 2021.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension* dan tekanan anggaran waktu berpengaruh simultan terhadap penghentian prematur prosedur audit pada auditor di KAP Pekanbaru tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis.

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, *Need for Achievement*, *Ethical Tension*, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap penghentian prematur prosedur audit yang dilakukan auditor.

2. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai kritikan dan saran agar perusahaan dapat memilih auditor yang kompeten dan melakukan tugasnya dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bagi Kantor Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kantor akuntan publik dalam meningkatkan kinerja auditor yang akan berdampak pada meningkatnya kualitas jasa yang akan diberikan kepada perusahaan.

4. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan penghentian prematur atas prosedur audit.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dijadikan sebagai acuan hasil penelitian dasar dalam melakukan analisis, pembahsan hasil penelitian terdahulu, ayaut pendukung atau pandangan Islam akan penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berisi pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Atribusi

Menurut Samsuar (2019) atribusi merupakan proses yang dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa yang menjadi sebab atas perilaku orang lain ataupun diri sendiri. Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005). Terdapat tiga tahap yang mendasari proses suatu atribusi menurut Heider (1958) dalam Punaditya dan Rohman (2015) yaitu:

1. Seseorang harus melihat atau mengamati suatu perilaku.
2. Seseorang harus percaya bahwa perilaku itu sengaja dilakukan.
3. Seseorang harus menentukan apakah mereka percaya bahwa orang lain dipaksa untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak.

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan

baik hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui penyebab terjadinya praktik penghentian prematur prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja pada KAP Kota Pekanbaru. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan seorang auditor melakukan penghentian prematur prosedur audit, diharapkan pemicu terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit dapat diminimalkan, sehingga keinginan auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dapat berkurang.

2.2 Teori Agensi

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principals dan agents. Pihak principals adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agent, untuk melakukan semua kegiatan atas nama principals dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Smith, 1984). Tujuan dari teori agensi adalah pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik prinsipal maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (The belief revision role). Kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja (The performance evaluation role). Secara garis besar teori agensi dikelompokkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dua (Eisenhardt, 1989) dalam Aji (2013), yaitu *positive agency research* dan *principal agent research*.

Positive agent research memfokuskan pada identifikasi situasi dimana agen dan prinsipal mempunyai tujuan yang bertentangan dan mekanisme pengendalian yang terbatas hanya menjaga perilaku *self serving agent*. Secara eksklusif, kelompok ini hanya memperhatikan konflik tujuan antara pemilik (*stockholder*) dengan manajer. Sementara itu *principal agent research* memfokuskan pada kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya, secara garis besar penekanan pada hubungan principal dan agent. *Principal-agent research* mengungkapkan bahwa hubungan agent-principal dapat diaplikasikan secara lebih luas, misalnya untuk menggambarkan hubungan pekerja dan pemberi kerja, lawyer dengan kliennya, auditor dengan audite.

Jensen (1976) dalam Purnaditya dan Rohman (2015) juga menyatakan bahwa masalah agensi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetri antara principal dan agent. Di satu pihak pemilik perusahaan/pemegang saham menginginkan hasil audit yang dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur audit yang telah ditetapkan oleh auditor agar hasil audit didapatkan hasil yang maksimal. Namun di lain pihak, auditor terdapat kemungkinan tidak dapat melakukan semua prosedur karena terdapat hambatan-hambatan pada saat melakukan audit baik dari sisi eksternal auditor maupun sisi internal auditor. Penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial lebih dikenal dengan istilah *dispositional attributions* (penyebab internal) dan *situational attributions* (penyebab eksternal) (Robbin, 1996). Penyebab internal cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menagacu pada aspek perilaku individual, sesuatu yang telah ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi, dalam penelitian ini variabel kesadaran etis. Sedangkan penyebab eksternal lebih menagacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Perbedaan tersebut menimbulkan konflik kepentingan: (1) antara auditor dan manajer, (2) antara pemegang saham dan auditor, dan (3) antara auditor, manajer, dan pemegang saham. Karena adanya konflik kepentingan antara auditor dan manajer terjadilah penghentian prematur prosedur audit, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain karena waktu yang sudah akan habis untuk mengaudit (tekanan waktu), risiko audit, atau kemungkinan dikarenakan kesadaran etis (*ethical tension*) dari auditor pada saat melakukan prosedur audit.

Setelah mengetahui faktor penyebab seorang auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, maka penyebab dari terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit dapat diminimalisir, sehingga keinginan auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dapat berkurang dan kualitas audit yang dihasilkan dapat maksimal.

2.3 Teori Motivasi Kebutuhan

Teori motivasi kebutuhan David McClelland (1961) dalam Efendi (2013) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis kebutuhan motivasi yaitu motivasi untuk mencapai prestasi (*need for achievement* / n-ach), motivasi untuk mendapatkan kekuasaan / otoritas (*need for power* / n-pow), dan motivasi untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berafiliasi (*need for affiliation* / n -affil). Adapun definisi dan penjelasan mengenai tiga jenis kebutuhan motivasi menurut adalah sebagai berikut :

1. Motivasi untuk berprestasi (*need for achievement*). Motivasi untuk berprestasi (*need for achievement*) adalah motivasi atau hasrat seseorang untuk meraih prestasi dalam hidupnya, ini merupakan proses pembelajaran yang stabil yang mana kepuasan akan didapatkan dengan berjuang dan memenuhi level tertinggi untuk dapat menjadi ahli dalam bidang tertentu. Dengan kata lain motivasi untuk berprestasi merupakan tingkat dimana seseorang memiliki kemauan untuk menjadi sukses di bidangnya. Bagi mereka yang memiliki *need for achievement* tinggi cenderung menyukai pekerjaan yang menantang dengan sasaran akhir yang masih dapat dicapai, karena apabila jalan yang mereka tempuh untuk mencapai kesuksesan memiliki risiko rendah, mereka akan menganggap bahwa itu bukanlah pencapaian kesuksesan yang sesungguhnya. Sebaliknya seseorang yang memiliki *need for achievement* rendah akan cenderung mengambil pekerjaan yang mudah untuk meminimalisasi risiko kegagalan.
2. Motivasi untuk berkuasa (*need for power*). Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itui tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan memengaruhi orang lain. Kebutuhan kekuasaan sangat berhubungan dalam pencapaian posisi kepemimpinan. Karena seorang pemimpin membutuhkan kekuasaan yang besar untuk dapat mengendalikan anggota agar dapat terwujud tujuannya sebagai seorang pemimpin. Artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang memiliki *need for power* adalah seseorang yang memiliki *personal power* dan kekuasaan yang dapat digunakan untuk mengatur, dan mengendalikan orang lain dalam pencapaiannya memenuhi tujuan.

3. Motivasi untuk berafiliasi (*need for affiliation*). Kebutuhan akan afiliasi atau bersahabat adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi. McClelland mengatakan bahwa kebanyakan orang memiliki kombinasi karakteristik tersebut, akibatnya akan mempengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja atau mengelola organisasi. Pengaruh *need for achievement* terhadap penghentian prematur prosedur audit dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan teori motivasi kebutuhan. Dimana *need for achievement* merupakan tingkat keinginan seseorang untuk mempertahankan standard kinerja dan keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan yang sulit secara efektif. hal ini dapat dijadikan dasar dalam menentukan perilaku pengurangan kualitas audit (RAQ behaviour) yang dalam penelitian ini adalah peneghentian prematur prosedur audit.

2.4 Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Standar pekerjaan lapangan menyebutkan beberapa prosedur audit yang harus dilaksanakan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti audit. Prosedur audit yang disebutkan dalam standar tersebut meliputi (Afifah, 2018):

Inspeksi

Inspeksi merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara rinci terhadap dokumen atau pada kondisi fisik tertentu. Prosedur audit ini banyak dilakukan oleh auditor dengan tujuan auditor akan dapat menentukan keaslian dokumen tersebut.

Pengamatan

Pengamatan merupakan prosedur yang digunakan oleh auditor untuk melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan. Objek yang akan diamati auditor berupa karyawan, prosedur dan proses.

3. Permintaan keterangan

Permintaan keterangan merupakan prosedur audit yang dilakukan dengan cara meminta keterangan secara lisan. Bukti audit yang dihasilkan berupa bukti lisan dan bukti dokumenter.

4. Konfirmasi

Konfirmasi merupakan bentuk penyelidikan yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dari pihak ketiga yang bebas.

Disamping auditor melaksanakan berbagai prosedur audit yang disebutkan dalam standar tersebut, auditor juga melaksanakan berbagai prosedur lainnya dalam pengumpulan bukti audit yang akan dipakai sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Kualitas audit dari auditor dapat diketahui dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur-prosedur audit yang tercantum dalam program audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, prosedur audit yang digunakan adalah prosedur yang ditetapkan dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang mana menurut Afifah (2018) kemungkinan untuk melakukan praktik penghentian prematur prosedur audit lebih mudah dilakukan. Prosedur tersebut adalah:

1. Pemahaman bisnis dan industri klien (PSA No. 05 2001)

Auditor harus membangun pemahaman klien tentang jasa yang akan dilaksanakan untuk setiap perikatan. Pemahaman tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya salahinterpretasi kebutuhan atau harapan pihak lain, baik auditor maupun klien auditor harus mendokumentasikan pemahaman tersebut dalam kertas kerjanya atau lebih baik dalam bentuk komunikasi tertulis.

2. Pertimbangan pengendalian internal (PSA No. 69 2001)

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai atas kendala laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan yang berlaku.

3. Review kinerja internal auditor klien (PSA No. 33 2001)

Auditor intern bertanggung jawab untuk menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi, dan informasi lain kepada manajemen entitas dan dewan komisaris, atau pihak lain yang setara wewenang dan tanggung jawabnya dengan tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan objektivitasnya berkaitan dengan aktifitas yang diaudit.

4. Informasi asesrsi manajemen (PSA No. 07 2001)

Asersi adalah pernyataan manajemen yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan. Asersi tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 4, yaitu keberadaan atau kejadian (*existence or occurrence*), kelengkapan (*completence*), hak dan kewajiban (*right and obligation*), penilaian (*valuation*), serta penyajian dan pengungkapan (*presentation and disolosure*).

5. Prosedur analitik (PSA No. 022 2001)

Prosedur analitik merupakan bagian penting dalam proses audit dan terdiri dari evaluasi terhadap informasi keuangan yang dibuat dengan mempelajari hubungan yang masuk akal antara data keuangan yang satu dengan data keuangan lainnya.

6. Proses konfirmasi (PSA No. 07 2001)

Konfirmasi merupakan proses perolehan dan penilaian suaty pernyataan langsung dari pihak ketiga sebagai jawaban atas permintaan informasi yang berdampak terhadap asersi laporan keuangan.

7. Representasi manajemen (PSA No. 17 2001)

Reperesentasi manajemen merupakan bagian dari bukti audit yang diperoleh auditor tetapi bukan merupakan pengganti bagi penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur audit yang diperlukan untuk memperoleh dasar memadai bagi pendapat auditor atas laporan keuangan.

8. Pengujian pengendalian teknik audit berbantu komputer (PSA No. 59 2001)

Penggunaan Teknik Audit Berbantu Komputer (TBAK) harus dikendalikan oleh auditor untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan audit atau spesifikasi rinci TBAK telah terpenuhi dan tidak dimanipulasi oleh staff entitas.

9. Sampling audit (PSA No. 26 2001)

Sampling audit merupakan penerapan prosedur audit terhadap kurang dari seratus persen unsur dalam suatu saldo akun atau kelompok transaksi dengan tujuan untuk menilai seberapa karakteristik saldo akun atau kelompok tersebut.

10. Perhitungan fisik persediaan dan kas (PSA No. 07 2001)

Perhitungan fisik berkaitan dengan pemeriksaan auditor melalui pengamatan, pengujian, dan permintaan keterangan memadai atas efektifitas metode perhitungan fisik atau kas dan pengukur kendala atas kuantitas dan kondisi fisik persediaan atas kas klien.

Di dalam teori dinyatakan bahwa audit yang baik adalah audit yang mampu meningkatkan kualitas informasi beserta konteksnya, namun dalam praktiknya terdapat perilaku auditor yang menyebabkan berkurangnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Salah satu bentuk pengurangan kualitas audit yang dilakukan auditor adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghentian prematur prosedur audit (Coram, Glovovic, Ng, & Woodliff, Sososutikno, dalam Kholidiah dan Murni, 2014).

Penghentian prematur atas prosedur audit dapat digambarkan sebagai tindakan tidak melakukan pekerjaan sebagai lengkap dan mengabaikan proses audit tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang mereka audit yang mana tindakan ini dapat mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit (Samudro dan Murtanto, 2017).

Tindakan dalam pengurangan prosedur audit antara lain mengurangi jumlah sampel dalam audit, melakukan *review* dangkal terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat pos yang dipertanyakan, dan memberikan opini ketika semua prosedur audit tidak dilaksanakan dengan lengkap (Wibowo, 2010).

Tanggung jawab auditor tidak hanya dalam penyelesaian audit, tetapi juga tanggung jawab setelah audit (*post audit responsibility*). Tanggung jawab setelah audit mencakup pertimbangan atas peristiwa kemudian antara tanggal dan penerbitan laporan audit, penemuan fakta yang ada, serta penemuan prosedur yang dihilangkan (Budiman dalam Afifah 2018). Berdasarkan hal ini penghentian prematur prosedur audit merupakan tanggung jawab auditor setelah dilaksanakannya pekerjaan lapangan. Auditor akan memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur yang paling tidak berisiko diantara sepuluh prosedur audit yang ditetapkan SPAP ketika melakukan pengabaian prosedur audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5 Tekanan Waktu

Dalam pelaksanaan audit, auditor sering kali bekerja dalam keterbatasan waktu, oleh karena itu auditor harus dapat mempertimbangkan waktu yang tersedia. Pertimbangan tersebut menimbulkan tekanan waktu (Andini dalam Anita, 2018). Keberadaan tekanan waktu ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya/sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa tekanan waktu.

Menurut Sulastiningsih dan Candra (2016) tekanan waktu (*time pressure*) merupakan kondisi dimana auditor mendapat tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Auditor diharapkan dapat untuk menyelesaikan prosedur audit dengan batas waktu yang disyaratkan dalam waktu yang sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Keadaan ini akan menjadi semakin besar sehingga menimbulkan tekanan waktu (*time pressure*) (Liantih, 2010). Tekanan waktu (*time pressure*) memiliki dua dimensi yakni, *deadline pressure* yang merupakan kondisi dimana auditor dituntut menyelesaikan tugas audit tepat waktu, dan *time budget pressure* merupakan keadaan saat auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau pemberian batasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat (Afifah, 2018).

Salah satu kunci keberhasilan karir auditor di masa depan adalah dapat menyelesaikan pekerjaannya dan memenuhi permintaan klien secara tepat waktu. Hal ini merupakan tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan audit sesuai dengan waktu yang ditentukan. Apabila auditor menyelesaikan tugas melebihi batas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

waktu yang ditentukan, maka auditor cenderung dinilai memiliki kinerja yang buruk oleh atasannya. *Time pressure* yang diberikan Kantor Akuntan Publik kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi waktu audit (Weningtyas, dkk, 2017). Tekanan waktu yang diberikan Kantor Akuntan Publik kepada auditornya dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat, dan perilaku auditor, serta mengurangi perhatian mereka terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji yang menunjukkan potensial kecurangan atas pelaporan keuangan (Anita, 2016).

Teori atribusi Harold Kelley (1980) memandang individu sebagai psikologi amatir yang mencoba memahami sebab-sebab yang terjadi pada berbagai peristiwa yang dihadapinya. Ia mencoba menemukan apa yang menyebabkan apa atau apa yang mendorong siapa melakukan apa. Penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial lebih dikenal dengan istilah *dispositional attributions* (penyebab internal) dan *situational attributions* (penyebab eksternal) (Weningtyas, 2015). Dalam hal ini tekanan waktu merupakan salah satu dari *situational attributions* (faktor eksternal) dalam menentukan perilaku auditor melakukan penghentian prematur prosedur audit. Keadaan dimana tekanan yang dihadapi oleh auditor sudah mencapai batas toleransi akan mengakibatkan kondisi mereka tidak stabil, dan menimbulkan stress.

Dengan diterapkannya tekanan waktu memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan sesuai waktu yang ditetapkan. Seiring dengan meningkatnya pengetatan waktu, maka praktik penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin meningkat pula. Pengetatan waktu yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dapat berupa adanya batasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam pelaksanaan proses audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Deteksi Risiko

Pada setiap perencanaan pasti akan dihadapkan pada risiko dan bagaimana untuk meminimalkan risiko yang ada, tak terkecuali auditor yang harus mempertimbangkan risiko audit yang dihadapi (Nurdin, 2020).

Risiko audit merupakan risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana semestinya, atas laporan keuangan yang terjadi salah saji material (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011).

Terdapat tiga komponen dalam risiko audit, yakni Risiko bawaan, risiko pengendalian, risiko deteksi. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada risiko deteksi yang faktor bagi auditor dalam melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Pada penelitian ini risiko audit yang dimaksud adalah risiko deteksi dikarenakan risiko ini berhubungan dengan apakah bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor pada saat melaksakan prosedur audit dapat mendeteksi adanya salah saji yang material. Dengan demikian ketika auditor menginginkan risiko audit yang rendah, auditor akan melakukan prosedur audit lebih banyak sehingga kemungkinan dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit lebih rendah.

Risiko deteksi merupakan akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji yang terdapat dalam suatu asersi. Risiko deteksi ini timbul sebagian karena ketidakpastian yang ada ketika auditor tidak memeriksa 100% saldo akun atau golongan transaksi dan sebagian lagi karena ketidakpastian lain yang ada, walaupun saldo akun atau golongan transaksi tersebut diperiksa 100% (Afifah, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan teori atribusi Harold Kelley (1980) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan perilaku seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengacu pada aspek perilaku individual, sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, motivasi. Sedangkan faktor eksternal mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku, seperti kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Dalam penelitian ini deteksi risiko merupakan salah satu dari *situational attributions* (faktor eksternal) dalam menentukan perilaku auditor melakukan penghentian prematur prosedur audit.

Disaat auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, berarti auditor menginginkan semua bahan bukti yang diperoleh dapat mendeteksi adanya salah saji material. Agar bahan bukti dapat mendeteksi salah saji material auditor memerlukan jumlah bahan bukti lebih banyak dan prosedur yang lebih banyak pula sehingga kemungkinan melakukan tindakan penghentian prematur prosedur audit lebih rendah.

2. **Komitmen Profesional**

Komitmen merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kerja saat ini karena komitmen bisa mempengaruhi keberhasilan dan kinerja seseorang dalam pekerjaannya. Menurut Panggabean dalam Wahyuningrum (2009) komitmen merupakan langkah atau tindakan yang diambil untuk menopang suatu pilihan tindakan tertentu sehingga pilihan tindakan ini dapat dijalankan dengan mantap dan sepenuh hati. Komitmen auditor terhadap profesinya merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam melakukan tugas audit (Rechman, dkk. 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profesionalisme menurut Khikmah dalam Wahyuningrum (2009) mempunyai beberapa makna, yakni pertama profesionalisme berarti suatu keahlian, mempunyai kualifikasi tertentu, berpengalaman sesuai dengan bidang keahliannya. Kedua, pengertian profesionalisme merujuk pada suatu standar pekerjaan yaitu prinsip-prinsip moral dan etika profesi.

Komitmen profesional (*Commitment professional*) adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya yang dipersepsikan oleh individu tersebut (Wahyudi, dkk, 2011). Komitemen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif individu yang diidentifikasi dan dikaitkan dengan profesi (Haryanto, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa komitmen professional merupakan proses individu dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan dari profesinya sehingga akan menumbuhkan sikap loyalitas pada profesinya.

Menurut Aranya, *et al* (1981) dalam Izzah dan Laily (2020) komitmen seseorang terhadap profesinya terwujud dalam tiga karakteristik, yakni:

1. Penerimaan tujuan dan nilai-nilai professional
2. Kemauan melaksanakan upaya terbaik untuk tujuan profesi
3. Keinginan untuk merawat dan mempertahankan keanggotaan mereka terhadap profesi yang dijalani.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa auditor dengan komitmen profesi yang tinggi tidak akan melibatkan diri dalam praktik disfungsional yang akan merugikan diri sendiri dan profesinya. Karena auditor yang memiliki komitmen profesi yang tinggi akan memiliki karakteristik yang bersedia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerika tujuan dan nilai professional, mencoba yang terbaik dalam melaksanakan tugasnya dan mempertahankan keanggotaan mereka.

Perbedaan dalam perilaku tidak etis yang dilakukan oleh auditor dapat diakibatkan oleh perbedaan komitmen yang dimiliki setiap auditor terhadap profesinya. Semakin tinggi professional komitmen yang dimiliki oleh auditor, keinginan untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah (Kusumaningrum, 2016).

Choo (1986) menemukan terdapat hubungan terbalik antara komitmen profesional dengan stres kerja. Dalam hal ini, auditor dengan komitmen professional kuat mengalami stres pada level yang lebih rendah dibandingkan auditor yang memiliki komitmen profesional rendah. Jeffrey dan Weatherholt (1996) menguji hubungan antara komitmen profesional dan sikap terhadap ketaatan pada aturan (rule observance attitude). Hasil penelitiannya menunjukkan akuntan yang memiliki komitmen profesional kuat lebih taat pada aturan dibandingkan akuntan yang memiliki komitmen profesional rendah. Penelitian yang menguji hubungan komitmen profesional dengan perilaku audit disfungsi masih terbatas dan hasilnya belum konklusif. Hasil penelitian Malone dan Robert (1996) menunjukkan meskipun arah hubungan komitmen profesional dengan perilaku RKA sesuai dengan yang diprediksikan yaitu hubungan negatif, namun hubungan tersebut secara statistik tidak signifikan. Hasil yang mirip dilaporkan Otley dan Pierce (1996) yang menemukan pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsi auditor (RKA dan URT) tidak signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Studi eksperimen yang dilakukan oleh Lord dan DeZoort (2001) menguji pengaruh komitmen profesional terhadap pertimbangan sign-off saldo akun yang diragukan. Mereka menemukan auditor yang memiliki komitmen profesional rendah sign-off suatu saldo akun yang diragukan dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan auditor yang memiliki komitmen profesional tinggi. Akan tetapi setelah mempertimbangkan efek dari tekanan pengaruh sosial, dampak dari komitmen profesional terhadap pertimbangan auditor tidak signifikan. Hasil studi lainnya yang dilakukan Kaplan dan Whiteecotton (2001) menemukan terdapat hubungan positif antara komitmen profesional dengan tanggungjawab personal auditor untuk melaporkan tindakan-tindakan yang diragukan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan auditor yang memiliki komitmen profesional kuat cenderung melaporkan tindakan-tindakan yang diragukan dibandingkan dengan auditor yang memiliki komitmen profesional rendah.

2.8 *Need for Achievement*

Tingkat *need for achievement* (kebutuhan penghargaan) merupakan perilaku auditor yang mengharapkan penghargaan setelah auditor menyelesaikan tugasnya dibidang audit, karena penghargaan yang didapat akan memberikan motivasi bagi auditor untuk mencapai target penugasannya dengan baik (Juliardi, dkk. 2020).

McClelland dalam Putriana (2015) mendefinisikan *need for achievement* merupakan keinginan individu untuk meningkatkan atau mempertahankan kemampuannya dalam kegiatan tertentu. Individu yang memiliki motivasi prestasi tinggi adalah individu yang mampu mempertahankan standar kinerja tinggi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas yang sulit (Riyadiningsih, dalam Putriana, 2015)

Begitu seseorang mampu memenuhi kebutuhan paling dasar, ada kecenderungan untuk mencapai tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Salah satu kebutuhan yang ingin dicapai adalah kebutuhan prestasi (Maslow dalam Juliardi, dkk. 2020). Variabel ini merupakan karakteristik pribadi seseorang yang merupakan sekumpulan karakteristik dan kecenderungan yang berhubungan dengan variabel penghentian prematur prosedur audit (Juliardi, 2020).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *need for achievement* yang tinggi akan cenderung menghindari tindakan penghentian prematur atas prosedur audit. Individu dengan *need for achievement* yang tinggi akan mengedepankan mutu dan berusaha menjalankan pekerjaan sesuai standar professional. Semakin tinggi tingkat *need for achievement* maka semakin rendah peluang auditor dalam melakukan praktik penghentian prematur prosedur audit.

2.9 Ethical Tension

Ketegangan etika (*Ethical Tension*) adalah tanggapan atau penerimaan seseorang terhadap suatu peristiwa moral tertentu melalui suatu proses penentuan yang kompleks sehingga seseorang dapat memutuskan apa yang harus dia lakukan pada situasi tertentu (Indarto, 2011).

Etika adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah salah dan benar. Motif keadilan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karena merupakan sumber dari proses berpikir. Beberapa hal yang menyebabkan perilaku tidak etis adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Standar etika orang tersebut berbeda dengan masyarakat pada umumnya.
2. Orang tersebut secara sengaja bertindak tidak etis untuk keuntungan sendiri.

Dalam literatur yang didedikasikan untuk etika, ada beberapa konsep yang dapat membantu dalam memahami sebab dan akibat tersebut. Misalnya, para peneliti telah menyoroti stress sebagai bahaya yang signifikan di tempat kerja yang dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis serta kinerja dalam pekerjaan (Khan dalam Shbail, 2018). Sejumlah penelitian yang berfokus pada fenomena ini didasarkan pada perspektif ketegangan-stres yang menyatakan adanya faktor-faktor yang tak terhitung banyaknya yang berfungsi sebagai penyebab stress, yang masing-masing dapat membentuk ketegangan pada orang tersebut dan membawa hasil yang merugikan (Shbail, 2018).

Untuk menjelaskan faktor stress yang terkait dengan etika, ketegangan etika didefinisikan sebagai keadaan psikologis yang lahir dari ketidakpastian individu tentang kemampuannya untuk memenuhi moral yang relevan dan ketika seorang individu mengetahui keputusan yang tepat untuk memilih tetapi dibatasi oleh aturan kelembagaan (Reynolds *et al.*, 2012).

Namun demikian, penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya ketegangan di bidang audit. Menurut Sharif (2015), ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab yang dihadapi auditor internal mengharuskan mereka untuk memperhatikan banyak kepentingan pengudaha, pemegang saham, klien, publik dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini membuat auditor internal berada dalam dilemma ketika standar perilaku profesional yang perlu dipatuhi auditor

internal tidak sejalan dengan harapan organisasi atau klien. Auditor internal umumnya membutuhkan kebebasan untuk memilih tujuan mereka dan mereka bekerja dalam konteks output yang dikerjakan (Raelin dalam Shbail, 2018).

Dengan kata lain, auditor internal sering menghadapi tantangan ideologis politik dan moral yang sebagian besar telah diabaikan dalam penelitian (Everett & Tremblay, 2014). Selain itu, mereka yang bersertifikat di bawah profesi audit internal dan bekerja di perusahaan menjadi sasaran terjadinya tekanan khusus. Dalam situasi ini, ketegangan etika mungkin muncul. Ketegangan etis terkait dengan fenomena di mana auditor internal menghadapi dilema antara mematuhi kode etik dan etika profesional dan mematuhi kebutuhan perusahaan atau klien. Ketegangan etis belum dieksplorasi dalam studi sebelumnya dalam hal hubungannya dengan kelelahan kerja dan penghentian prematur prosedur audit. Selain itu, tidak ada penelitian perilaku yang mempelajarinya secara ekstensif (Salleh, 2018).

Di sisi lain, stress muncul ketika sumber daya seseorang dibandingkan dengan ekspektasi dan tuntutan yang meningkat. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, ketika nilai-nilai yang dijunjung oleh karyawan perusahaan saling bertentangan, konflik tercipta, yang menyebabkan stress dan kelelahan. Sebuah penelitian baru-baru ini yang dilakukan oleh Thorne (2010) telah membuktikan bahwa perselisihan antara nilai-nilai etika individu dan organisasi terkait dengan konsekuensi kritis seperti stres karyawan, ketidakhadiran, komitmen organisasi yang berkurang, dan niat yang berganti. Demikian pula Huhtala *et al.*, (2011) mengemukakan bahwa ketegangan etika yang berasal dari situasi ini terkait dengan tingkat kejenuhan yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya ketegangan etika memungkinkan tingkat auditor dalam melakukan praktik pengehentian prematur atas prosedur audit meningkat. Hal ini bias dilihat dari ketegangan etika yang menjadi sumber stres bagi auditor sehingga auditor memiliki kecenderungan untuk menghindari stres dengan melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit.

2.10 Tekanan Anggaran Waktu

Pada pelaksanaan audit, auditor sering kali bekerja dalam keterbatasan waktu oleh karena itu auditor harus dapat mempertimbangkan anggaran biaya dan waktu yang tersedia. Anggaran waktu dibutuhkan untuk menentukan kos audit dan mengukur kinerja auditor (Andini dalam Anita, 2018).

Kendala anggaran waktu merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat anggaran yang sangat ketat (Anita, 2016).

Kendala anggaran waktu selalu menjadi masalah bagi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit tepat waktu (Karim, 2015). Seharusnya, manajer audit dapat mengalokasikan anggaran waktu yang wajar agar auditor dapat menyelesaikan tugasnya. Namun, anggaran waktu yang dialokasikan untuk staf audit terkadang tidak relevan dan terlalu pendek dibandingkan tugas audit yang diberikan. Berdasarkan survey yang dilakukan Cook & Kelley dalam Karim (2015) 36% responden mengaku bahwa anggaran waktu yang diberikan sangat ketat dan singkat serta tidak terjangkau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu, dari hasil penelitian lalu menunjukkan bahwa anggaran waktu yang dialokasikan untuk staf audit dianggap tidak memadai dan sulit untuk menyelesaikan tugas tugas audit sesuai anggaran waktu yang ditugaskan kepada mereka.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada staf auditor maka memungkinkan auditor mengurangi kualitas audit dan cenderung melakukan praktik penghentian prematur atas prsedur audit.

2.11 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan Juliardi, dkk (2020) dengan auditor yang bekerja pada KAP di Malang, menunjukan hasil bahwa tekanan waktu (*time pressure*), deteksi risiko (*detection risk*), komitmen profesional (*commitment professional*), *need for achievement* berpengaruh signifikan terhadap prematur prosedur audit. Ini menunjukan hasil yang berbeda pada penelitian Nurdin (2020) dengan responden merupakan auditor pada BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku Utara menunjukan hasil bahwa tekanan waktu, risiko audit, materialitas, prosedur review dan kualitas kontrol, serta komitmen professional dan tindakan supervisi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Diana (2020) menunjukan hasil bahwa tekanan waktu dan tindakan supervisi berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Pada penelitian yang dilakukan oleh

Maryam (2020) tekanan waktu (*time pressure*) dan professional komitmen menunjuka pengaruh yang positif terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2018) dengan responden berupa auditor yang bekerja pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta memiliki hasil berupa tekanan waktu (*time pressure*), *audit risk*, *locus of control* tidak berpengaruh pada penghentian prematur prosedur audit tapi tindakan supervise memiliki pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2016) bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit, tetapi *locus of control*, tindakan supervise, dan materialitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Shbail, dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa *ethical tension* dan *time pressure on job burnout* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Dan penelitian yang dilakukan oleh Karim, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa *audit step unnecessary*, tekanan anggaran waktu (*time budget constraint*), *inadequate supervise*, *readily accept client* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Keterbatasan penelitian dan saran
1	Dodik Juliardi, Triadi Agung Sudiarto, Yoyok Cahyono, Popong Suryani (2020)	<i>Exploring Factors That Influence Prematur Sign-off of Audit Procedures: An Evidence From Public Accounting Firm in Malang</i>	Dependen: Y: Prematur Sign-off of Audit Procedures. Independen: X1: Time Pressure X2: Detection Risk X3: Commitment Professional X4: Need for Achievement	X1: Significantly Influence X2: Significantly Influence X3: Not Significantly Influence X4: Not Significantly Influence	<i>Limitation:</i> This research was carried out during the busy period of audit tasks at the beginning of the year that must be completed by the auditor, so that the researcher could not ensure that the questionnaires were filled by the targeted respondents <i>Suggestions:</i> Research should be carried out outside the busy periods of audit tasks. There are still many influences of other factors that are not examined, so further research is needed to add other variables beyond variables used in this research such as need for approval, conscientiousness, competitive type behavior and other internal factors that are considered to influence prematur sign-off of audit procedures.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Keterbatasan penelitian dan saran
2	Nuridin (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit	Dependen: Y: Penghentian prematur atas prosedur audit. Independen: X1: Tekanan waktu X2: Risiko audit X3: Materialitas X4: Prosedur review dan kualitas kontrol X5: Komitmen profesional X6: Tindakan supervisi	X1: Tidak Berpengaruh X2: Tidak Berpengaruh X3: Tidak Berpengaruh X4: Tidak Berpengaruh X5: Tidak Berpengaruh X6: Tidak Berpengaruh	Keterbatasan: Penelitian ini hanya terbatas pada BPK Perwakilan Provinsi Maluku Utara, dan tidak semua variable yang ada digunakan untuk penelitian sehingga data yang dihasilkan dianggap kurang valid Saran: untuk itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dan jumlah variable ketika melakukan penelitian
3	Enika Diana, Indra Surya Tanjung (2020)	Pengaruh <i>TimePressure</i> dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audi pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri Trb	Dependen: Y: Penghentian prematur atas prosedur audit Independen: X1: time pressure X2: Tindakan supervisi	X1: Berpengaruh signifikan X2: Berpengaruh signifikan	Keterbatasan: Penelitian ini hanya terbatas pada KAP Syamsul Bahri Trb dan juga variable yang digunakan dalam penelitian ini hanya time pressure dan tindakan supervise. Saran: Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variable lain dan menambahkan sampel, tidak hanya di satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Keterbatasan penelitian dan saran
					KAP tetapi seluruh KAP di wilayah kota Medan
4	Maryam Hafidhatul Izzah, Nujmatul Laily (2020)	<i>Prematur Sign-off of Audit Procedure</i>	Dependen: Y: <i>Prematur Sign-off of Audit Precedure</i> Independen: X1: <i>Time Pressure</i> X2: <i>Professional Commitment</i>	X1: <i>Positive Influence</i> X2: <i>Positive Influence</i>	<i>Limitation: its questionnaire is distributed not at the right time for when it is distributed some auditors are too busy auditing their clients. Suggestion: the suggestions the researcher could offer for further studies is to investigate other variables possibly capable of influencing an auditor in committing dysfunctional actions for finding a way to solve and minimize them.</i>
5	Lina Candra Sari (2018)	<i>Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Locus of Control dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)</i>	Dependen: Y: <i>Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.</i> Independen: X1: <i>Time Pressure</i> X2: <i>Audit Risk</i> X3: <i>Locus of Control</i> X4: <i>Tindakan Supervisi</i>	X1: Tidak Berpengaruh X2: Tidak Berpengaruh X3: Tidak Berpengaruh X4: Berpengaruh	Keterbatasan: Penelitian ini hanya terbatas pada KAP yang berada di daerah Surakarta dan Yogyakarta sehingga data yang dihasilkan dianggap kurang tepat. Saran: Untuk itu pada penelitian selanjutnya peneliti diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Keterbatasan penelitian dan saran
6	Mohannad Obeid Al Shbail, Zailailah Salleh, Mohd Nazli Mohd Nor (2018)	<i>The Effect of Ethical Tension and Time Pressure on Job Burnout and Prematur Sign-off</i>	Dependen: Y: Prematur Sign-off Independen: X1: Ethical Tension X2: Time Pressure on Job Burnout	X1: Significantly Influence X2: Significantly Influence	<i>Limitations: limitation is that prematur sign-offs in the related literature is distinguished into various dysfunctional audit behaviour types. And The present study included only two factors associated with burnout</i> <i>Suggestion: Future studies can encompass a wider range of predictors that can predict job burnout such as workload, leadership behaviours and personality traits</i>
7	Mohd Syazwan Karim, Halil Paino, Fizan Abd Jabar, Nur Farahan Mohd Pauzi, Siti Anis Nadia Abu Bakar (2015)	<i>Factors Contributing to Prematur Sign-off of Audit Procedures: Evidence From Malaysia</i>	Dependen: Y: Factors Contributing to Prematur Sign-off of Audit Procedures Independen: X1: Audit Steps Unnecessary X2: Time Budget Constraint X3: Inadequate Supervision X4: Readily Accept Client	X1: Significantly Influence X2: Significantly Influence X3: Significantly Influence X4: Significantly Influence	<i>Limitations: The limitation of this study would be the possibility that the respondents may not respond to the survey in the same way that they practice in their audit task. Respondents may not accurately answer the survey</i> <i>Suggestion: Research should be carried out outside the busy periods of audit tasks.</i>

2.1 Pandangan Islam Tentang Audit

Sebagai makhluk yang nantinya diminta pertanggung jawaban oleh Nya, kita harus benar-benar menegakkan kebenaran agar nantinya tidak menjerumuskan kita kedalam kesesatan seperti yang ada di dalam Al-Qur'an dalam berbagai ayat seperti menurut penelitian Sujiwo (2013):

1. Q.S Al Baqarah : 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu Mengetahui.”

Ayat diatas berkaitan dengan audit ketika seorang auditor yang professional harus memberikan pelayanan jasa yang seadil-adilnya, tidak memihak pada siapa pun. Auditor harus memperhatikan kinerha yang akan dihasilkannya.

2. Q.S Al Ashr : 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusi itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menatapi kesabaran.”

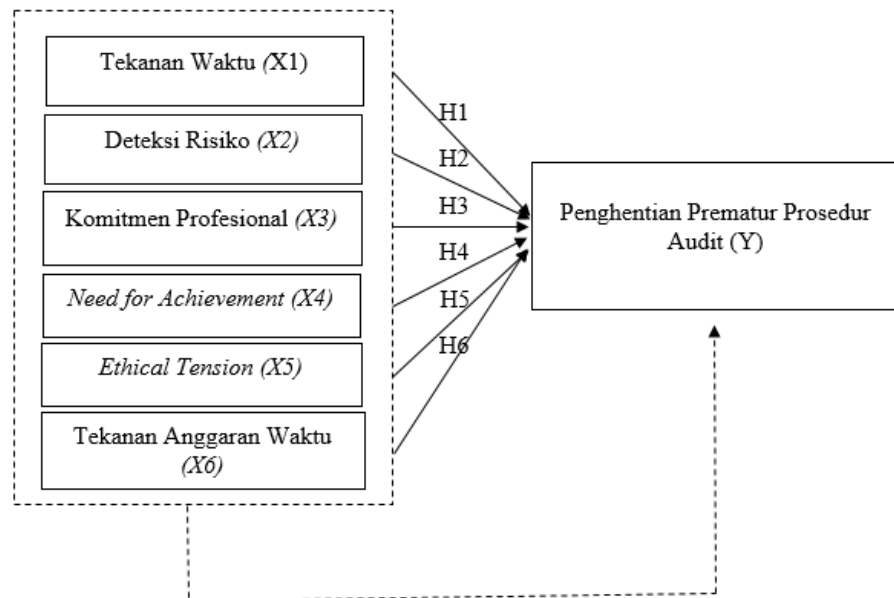
Hubungan ayat diatas dengan audit yaitu dimana seorang auditor bias mengharagi waktu, dimana penghargaan kepada waktu merupakan syarat utama dalam bekerja secara professional. Dimana seorang auditor bisa menggunakan waktu auditnya secara efektif dan efisien serta pandai mengelola waktu dengan baik tanpa merugikan siapa pun termasuk dirinya. Juga hal ini dapat mempermudah penyelesaian tugas yang sesuai waktunya tanpa terburu-buru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Kerangka Konseptual

Auditor dituntut bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini untuk dapat memenuhi permintaan klien yang menginginkan kualitas audit yang tinggi. Namun kualitas audit dapat berkurang karena tindakan yang dilakukan auditor. Salah satu bentuk perilaku pengurangan kualitas audit adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya prematur atas prosedur audit. Faktor-faktor tersebut meliputi tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *ethical tension*, *need for achievement* dan tekanan anggaran waktu, dan berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



Keterangan:

— : Parsial
 - - : Simultan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, juga berdasar pada landasan teori yang digunakan, maka penelitian ini memiliki rumusan hipotesis sebagai berikut:

2.14.1 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Tekanan waktu merupakan keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari KAP tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit tepat waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan (Wahyudi, dkk. 2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kholidiah dan siti (2014), dan Syafriliani (2016), tekanan waktu (*time pressure*) berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Sedangkan hasil sebaliknya ditemukan dalam Wahyudi (2011), Wulandari (2015) menunjukkan bahwa tekanan waktu (*time pressure*) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat terjadi mungkin saja tekanan waktu yang dihadapi di setiap daerah berbeda, sehingga terjadi perbedaan hasil penelitian.

Dengan demikian, keterkaitan antara tekanan waktu dengan penghentian prematur prosedur audri dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.14.2 Pengaruh Deteksi Risiko terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Deteksi risiko ditentukan oleh efektifitas prosedur audit dan penerapannya oleh auditor. Risiko ini timbul sebagian karena ketidakpastian yang ada pada waktu auditor tidak memeriksa 100% saldo akun atau golongan transaksi tersebut diperiksa 100%. Deteksi risiko memperoleh hasil yang tidak konsisten. Beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peneliti sebeumnya seperti Rolinda (2012), Haugesti (2016) dan Syafriliana (2016) menyimpulkan bahwa Deteksi risiko (*Detection Risk*) berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Deteksi risiko berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.14.3 Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Komitmen profesional (*commitment professional*) merupakan tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut (Wahyudi, 2011). Wahyudi (2012), Rolinda (2012), dan Kusumaningrum (2016) membuktikan bahwa komitmen professional tidak mempengaruhi penghentian prematur prosedur audit.

Maka dapat dibuat kesimpulan hipotesisi berupa:

H₃: Komitmen Profesional berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.14.4 Pengaruh *Need for Achievement* terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Need for achievement merupakan hasrat untuk meraih prestasi dalam hidupnya, ini merupakan proses pembelajaran yang stabil yang mana kepuasan akan didapatkan dengan berjuang memenuhi level tertinggi untuk dapat menjadi ahli dalam bidang tertentu (Efendi, 2016). Dalam penelitian Kholidiah dan Murni (2014) disebutkan bahwa *need for achievement* secara parsial berdampak negatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Efendi (2016). Hal ini menunjukkan auditor yang memiliki *need for achievement* yang tinggi, akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menghasilkan mutu pekerjaan yang tinggi dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Need for Achievement* berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.14.5 Pengaruh *Ethical Tension* terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Ethical (etis) adalah berhubungan atau sesuai dengan etika dan sesuai dengan asas perilaku yang disepakati (Indarto, 2011). Individu yang tidak memiliki kesadaran etis cenderung bekerja apa adanya atau minimalis tanpa upaya inovatif dan kreatif dalam mencapai tujuan organisasi (Afifah, 2018). Penelitian yang dilakukan Shbail, dkk (2018) dan Afifah (2018) menunjukan bahwa *ethical tension* berdampak signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Ethical Tension* berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.14.6 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Tekanan anggaran waktu berhubungan dengan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sejumlah waktu yang dibebankan untuk suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pekerjaan. Semakin cepat waktu pengerjaan audit maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Karim, dkk (2015) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu (*time budget constraint*) berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.14.7 Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need for Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit oleh Auditor di KAP Kota Pekanbaru

Tekanan waktu merupakan hal yang sangat penting dalam menilai tingkat kemungkinan auditor melakukan kecurangan. Termasuk dalam hal deteksi risiko auditor berkemungkinan besar dalam melakukan kecurangan penghentian prematur prosedur audit. Komitmen profesional yang dimiliki oleh auditor juga menjadi poin utama dalam menilai apakah auditor memiliki kemungkinan melakukan kecurangan.

Dalam hal ini *need for achievement* merupakan penghargaan yang diharapkan auditor dalam pekerjaannya. Kemungkinan auditor melakukan kecurangan menjadi lebih kecil apabila memiliki keinginan untuk mendapatkan penghargaan dalam pekerjaannya. Sedangkan *ethical tension* merupakan tekanan norma-norma lingkungan yang mengikat auditor dalam aturan yang harus dipatuhi, ini sejalan juga dengan tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh atasan atau klien.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

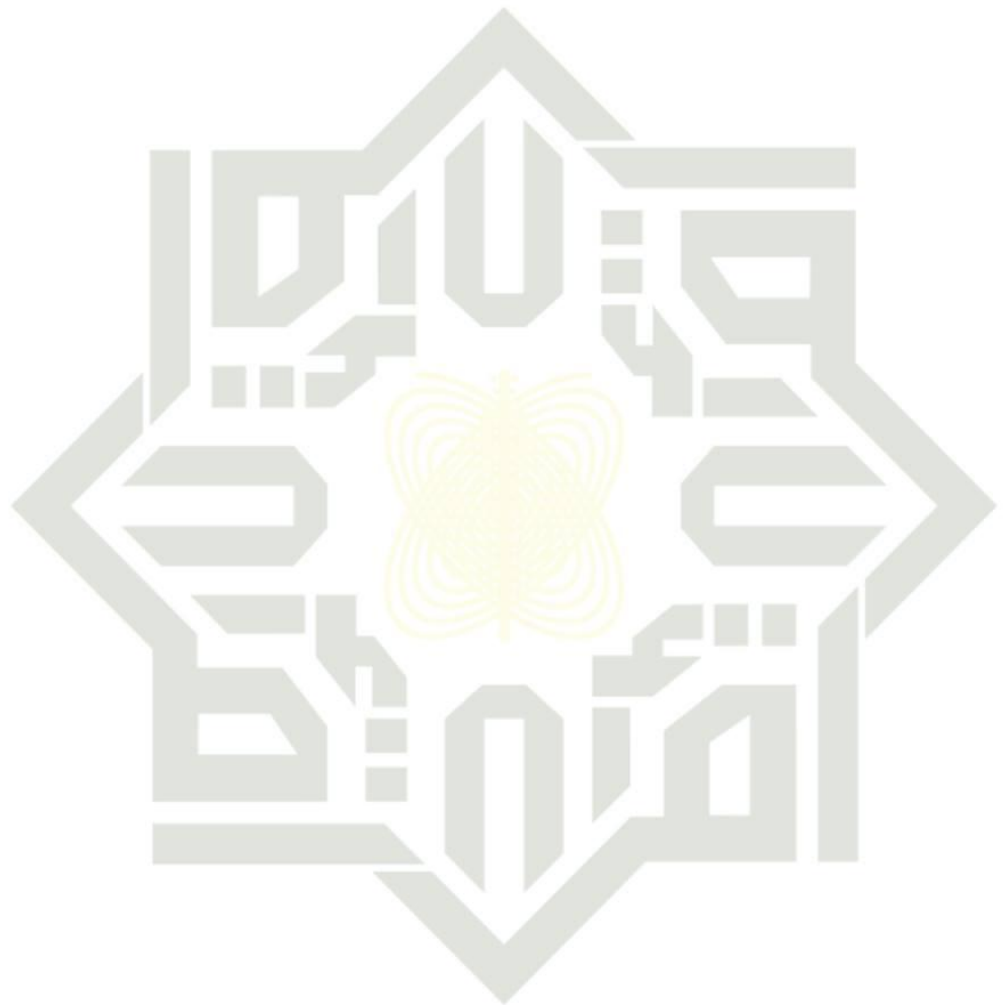
Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H6: Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, *Need for Achievement*, *Ethical Tension*, Anggaran Waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dengan pola Urut Sekaran:

3.1.1 Tujuan Studi: Pengujian Hipotesis

Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan variabel independen: tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *Need for Achievement*, *Ethical Tension*, tekanan anggaran waktu terhadap variabel Dependen: Penghentian prematur atas prosedur audit.

3.1.2 Jenis Investigasi: Studi Kausal

Jenis investigasi untuk penelitian ini adalah studi kausal. Yang disebut dengan studi kausal adalah jika peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini digunakan studi kausal untuk menyatakan bahwa variabel X menyebabkan Y. Jadi, jika variabel X dihilangkan atau diubah dengan cara tertentu masalah Y terpecahkan.

3.1.3 Tingkat Intervensi: Intervensi Sedang

Pada penelitian ini peneliti menggunakan intervensi sedang karna peneliti tidak lagi berurusan dengan temuan korelasi namun ingin menentukan secara kukuh hubungan kausal. Atau memanipulasi peristiwa normal dengan secara sengaja mengubah tingkat dukungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1.4 Situasi Studi: Studi Lapangan

Situasi studi untuk penelitian ini adalah studi eksperimen lapangan. Studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama di (Sekaran, 2006). Penelitian ini dilakukan pada Auditor yang bekerja di KAP Kota Pekanbaru.

3.1.5 Unit Analisis: Organisasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan unit analisis yaitu terhadap organisasi (Kantor Akuntan Publik) dimana organisasi yang digunakan sebagai populasi adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP Kota Pekanbaru.

3.1.6 Horizon Waktu: Studi Cross Sectional

Horizon waktu untuk melakukan penelitian ini adalah *cross-sectional*, sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran, 2006).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Juliardi, dkk. 2020)

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objek melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



survey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka (Afifah, 2018).

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2010). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada website IAPI. Alasan memilih Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau, dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan jumlah Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan di kota lain.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Sekaran, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah auditor di yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan kriteria pendidikan terakhir auditor minimal Strata 1 (S1), dan telah mempunyai pengalaman kerja sebagai auditor minimal 1 tahun, sehingga jumlah auditor yang menjadi sampel adalah sebanyak 38 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 : Daftar KAP di Kota Pekanbaru

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Griselda, Wisnu, & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Pekanbaru, 28122 Telp: (0761) 45200, 7760260 Fax: (0761) 45200 E-mail: kapgwa@yahoo.co.id	5
2	KAP Hadibroto & Rekan (Cabang)	Jl. Teratai No.18 RT 002/002, Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 20044 Fax: (0761) 20044 E-mail: hadibroto@gmail.com Website: www.hadibroto.com	4
3	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Telp: (0761) 6664, 63879 Fax: (0761) 63879 E-mail : kap_drs.hardi@yahoo.com	5
4	KAP Hariswanto	Jl. Utama Sari No. 3 Telp: 08127602293 Fax: (0761) 8525356 Email : wantoharis@gmail.com Website: www.kaphariswanto.com	2
5	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Tiung Ujung Komp. Puri Merpati Indah No A I/8 Labuh Bru Timur, Payung Sekaki Telp: 085105023699 Fax: E-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com	4
6	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No. 2D Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Fax: (0761) 45370 E-mail: kap_khairul@yahoo.co.id	5
7	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsindi No. 22 B Telp: (0761) 38354 Fax : (0761) 46257	5
8	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No. 1 F Samping pemancar TVRI. Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Telp: (0761) 7076187 Fax: (0761) 7076187 E-mail: amirhasan1950@yahoo.com	4
9	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No. 4 Kel. Sidomulyo Timur Telp: (0761) 7876040 Fax: (0761) 7876040 E-mail: kapyd.pku@gmail.com Website: kapyaniswar.com	4
	Total		38

(sumber: <https://iapi.or.id/Iapi/detail/924>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari jawaban responden atau kuisioner yang dibagikan sebelumnya didahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuisioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti.

Adapun sumber data yang digunakan berasal dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey yaitu pengumpulan data primer yang bersumber dari jawaban responden melalui kuisioner yang disebarkan langsung kepada auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik kota Pekanbaru. Metode wawancara juga digunakan dalam metode penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang dialami responden dengan mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi terkait penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah penghentian premature prosedur audit, sedangkan variabel independennya antara lain: variabel tekanan waktu (X1), deteksi risiko (X2), komitmen profesional (X3), *need for achievement* (X4), *ethical tension* (X5), tekanan anggaran waktu (X6).

3.4.1 Variabel Dependen

3.4.1.1 Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan penghentian terhadap prosedur audit yang disyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani untuk mengungkapkan opini atas laporan keuangan. Prosedur audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman bisnis dan industri klien, pertimbangan pengendalian internal, pertimbangan internal auditor klien, informasi asersi manajemen, prosedur analitik, konfirmasi, representasi manajemen, pengujian pengendalian teknik audit berbantuan komputer, sampling audit, serta perhitungan fiskal. Pengukuran variabel ini menggunakan 10 item pertanyaan yang digunakan oleh Afifah (2018) dengan menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari enam variabel yaitu:

3.4.2.1 Tekanan Waktu (X1)

Tekanan waktu merupakan suatu keadaan dimana auditor mendapat tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya serta akan berdampak negatif terhadap kinerja auditor. Instrument pengukuran variabel ini menggunakan jenis skala likert 5 poin. Skala likert memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X1 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020).

3.4.2.2 Deteksi Risiko (X2)

Deteksi risiko ditentukan oleh efektifitas prosedur audit dan penerapannya oleh auditor. Risiko ini timbul sebagian karena ketidakpastian yang ada pada waktu auditor tidak memeriksa 100% saldo akun atau golongan transaksi tersebut diperiksa 100%. Deteksi risiko memperoleh hasil yang tidak konsisten. Instrument pengukuran variabel ini menggunakan jenis skala likert 5 poin. menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X2 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020).

3.4.2.3 Komitmen Profesional (X3)

Komitmen profesional (*commitment professional*) merupakan tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut. Instrument pengukuran variabel ini menggunakan jenis skala likert likert 5 poin. menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X2 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020).

3.4.2.4 Need for Achievement (X4)

Need for achievement merupakan hasrat untuk meraih prestasi dalam hidupnya, ini merupakan proses pembelajaran yang stabil yang mana kepuasan akan didapatkan dengan berjuang memenuhi level tertinggi untuk dapat menjadi ahli dalam bidang tertentu. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X2 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020).

3.4.2.5 Ethical Tension (X5)

Ethical (etis) adalah berhubungan atau sesuai dengan etika dan sesuai dengan asas perilaku yang disepakati. Penelitian ini menggunakan skala likert 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

point yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X2 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Shbail (2018).

3.4.2.6 Tekanan Anggaran Waktu (X6)

Tekanan anggaran waktu berhubungan dengan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sejumlah waktu yang dibebankan untuk suatu pekerjaan. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X6 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Karim (2015).

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah steknik skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:132) “Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2 : Skala Pengukuran

Skala Likert	Ukuran
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 : Tabel Operasional dan Pengukuran Variabel

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Tekanan Waktu (X1) (Sumber: Juliardi (2020)).	Tekanan waktu pengerjaan	1.Kurangnya waktu audit	Skala Likert
			2.Mengaudit beberapa perusahaan pada periode yang bersamaan	Skala Likert
			3.Melanggar waktu audit yang telah direncanakan	Skala Likert
			4.Penggunaan jam lembur saat mengaudit	Skala Likert
2.	Deteksi Risiko (X2) (Sumber: Juliardi (2020)).	Risiko deteksi tinggi	1.Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga	Skala Likert
			2.Tidak melakukan perhitungan fisik pada kas, investasi, persediaan, dan aktiva tetap	Skala Likert
			3.Mengurangi jumlah sampel audit	Skala Likert
3.	Komitmen Profesional (X3) (Sumber: Juliardi (2020)).	Peningkatan diri	1. Peningkatan pengetahuan	Skala Likert
			2.Peningkatan kemampuan profesi	Skala Likert
			3.Peningkatan kemampuan interpersonal	Skala Likert
			4.Mendukung organisasi profesi	Skala Likert
			5.Peran auditor dalam masyarakat	Skala Likert
			6.Pengungkapan peran auditor	Skala Likert
			7.Kesadaran terhadap profesi auditor	Skala Likert
			8.Kelemahan peran dan independensi auditor	Skala Likert
			9.Penerapan standar profesi	Skala Likert
			10.Cara penilaian kompetensi	Skala Likert
			11.Melaksanakan standar	Skala Likert
			12.Penilaian prestasi	Skala Likert
			13.Kepuasan terhadap rekan seprofesi	Skala Likert
			14.Auditor yang idealis	Skala Likert
			15.Antusiasme terhadap pekerjaan	Skala Likert
			16.Dedikasi penuh pada pekerjaan	Skala Likert
			17.Kesempatan membuat	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Need for Achievement (X4) (Sumber: Juliardi (2020).	Kebutuhan penghargaan	keputusan	
		18.Kemampuan analitis	Skala Likert
		1.Menyukai tanggung jawab pribadi dalam mengambil keputusan	Skala Likert
		2. Mau mengambil risiko sesuai dengan kemampuannya	Skala Likert
Ethical Tension (X5) (Sumber: Shbail (2018).	Aspek Kognitif	3. Memiliki minat untuk selalu belajar dari keputusan yang telah diambil.	Skala Likert
		1. Aspek kehati-hatian	Skala Likert
		2. Aspek kepribadian	Skala Likert
6. Tekanan Anggaran Waktu (X6) (Sumber: Karim (2015).	Tingkat pengetatan anggaran	1.Efisiensi terhadap waktu anggaran	Skala Likert
		2.Pembatasan waktu yang ketat dalam anggaran waktu	Skala Likert
	Ketercapaian anggaran	1.Menyelesaikan audit tepat waktu	Skala Likert
		2.Tingkat pemenuhan penapaian <i>Time Budget</i>	Skala Likert
7. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y) (Sumber: Afifah, 2018)	Prosedur audit pada tahap perencanaan audit dan pekerjaan lapangan yang telah ditetapkan dalam SPAP	Tidak melakukan secara lengkap atau mengabaikan, bahkan menghentikan salah satu atau beberapa prosedur dari 10 Prosedur audit, yaitu:	Skala Likert
		1.Pemahaman bisnis klien	Skala Likert
		2.Pertimbangan sistem pengendalian intern klien	Skala Likert
		3.Pertimbangan informasi asersi	Skala Likert
		4.Pertimbangan internal auditor klien	Skala Likert
		5.Prosedur analitis	Skala Likert
		6.Konfirmasi	Skala Likert
		7.Penggunaan representasi manajemen	Skala Likert
		8.Penggunaan teknik audit berbantuan computer (TABK)	Skala Likert
		9. Sampel Audit	Skala Likert
		10.Perhitungan Fisik	Skala Likert

(Sumber: Kumpulan Penelitian tahun 2015-2020)

3.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan uji reliabilitas dan uji validitas.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan ukuran frekuensi sebagai alat untuk mendiskripsikan dan menggambarkan data responden.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti (Afifah, 2018). Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan uji reliabilitas dan uji validitas.

3.5.2.1 Uji Reabilitas

Uji realibiltas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari varibel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dan pengukuran reliabilitas ini difasilitasi SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.70.

3.5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghozali (2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, Ghozali (2016).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pada teknik analisis regresi berganda digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi penyimpangan baik normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, yang dapat dilihat dengan menggunakan *one sampel kolmogrov smirnov test*, dengan nilai signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah melihat nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2016).

3.5.3.2 Uji Multikolineraritas

Uji Multikolineraritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolineraritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolineraritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2016).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya (SRESID), (Ghozali, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menganalisa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e;$$

Keterangan:

Y	=	Penghentian premature prosedur audit
α	=	Bilangan Konstanta
β	=	Koefisien garis regresi
X1	=	Tekanan Waktu
X2	=	Deteksi Risiko
X3	=	Komitmen profesional
X4	=	Need for Achievement
X5	=	Ethical Tension
X6	=	Tekanan Anggaran Waktu
e	=	error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data tersebut, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan kata lain untuk menguji apakah hipotesis atas penelitian ini diterima atau tidak (Ghozali, 2013). Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur. Secara statistik, seberapa ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T (Ghozali, 2016).

3.5.4.1 Uji Signifikan Variabel (Uji T)

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0.05, maka diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

3.5.4.2 Uji Sinifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel penghentian prematur prosedur audit, tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension*, dan tekanan anggaran waktu. Dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension*, dan tekanan anggaran waktu. Sedangkan variabel dependen adalah penghentian prematur prosedur audit. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, peneliti menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020) dan Diana (2020).
- b. Deteksi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Temuan peneliti menunjukkan bahwa auditor yang merasakan risiko audit yang tinggi akan cenderung meningkatkan usahanya untuk melakukan penghentian prematur prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Komitmen profesional berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzah (2020) yang menyatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.
- d. *Need for achievement* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil wawancara menunjukkan bahwa *need for achievement* penting bagi jenjang karir auditor. Hasil ini signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2020).
- e. *Ethical tension* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Samudro (2019).
- f. Tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim (2015).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan.

Keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner yang dilakukan dilakukan ditengah keadaan pandemi dimana banyak auditor yang melakukan sistem kerja dari rumah.
- b. Responden dalam penelitian ini lebih banyak adalah auditor junior daripada manajer atau partner sehingga kemungkinan hasil penelitian

akan berbeda jika diterapkan pada auditor yang menempati jenjang tersebut.

- c. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya melibatkan auditor yang bekerja di kota Pekanbaru. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah responden dari kota-kota besar lainnya, agar dapat mengetahui dan membuktikan seberapa besar tekanan waktu, deteksi risiko, komitmen profesional, *need for achievement*, *ethical tension*, dan tekanan anggaran waktu yang berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.
- d. Penelitian ini terbatas pada enam variabel, sehingga belum mampu secara keseluruhan untuk menangkap fenomena penghentian prematur prosedur audit.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian diatas, maka saran peneliti adalah:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan penyebaran link google form apabila masih di dalam situasi pandemi virus sehingga auditor yang bekerja dari rumah dapat memberikan jawaban dengan lebih mudah.
- b. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang lebih bervariasi dan memperluas cakupan sampel serta populasi yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya penghentian prematur prosedur audit. Misalnya dengan menambah faktor-faktor dari segi internal karakteristik auditor dan segi eksternal karakteristik auditor lainnya yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya penghentian prematur prosedur audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Affah, F. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru). *Skripsi*.
- Aries, Sukrisno. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)
- Augustini, N., & Merkusiwati, N. (2016). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 433–462.
- Atj, B. P. (2013). Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 1–148.
- Al Shbail, M. O., Salleh, Z., & Nor, M. N. M. (2018). *The effect of ethical tension and time pressure on job burnout and premature sign-off. Journal of Business and Retail Management Research*, 12(4), 43–53. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is04/art-05>
- Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3.
- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 42.
- Andani, N. M. S., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh time pressure, audit risk, professional commitment dan locus of control pada penghentian prematur atas prosedur audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 185–196.
- Andani, N. M. S., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh time pressure, audit risk, professional commitment dan locus of control pada penghentian prematur atas prosedur audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 185–196.
- Anta, Y., ' Y., & Kurnia, P. (2014). Pengaruh TIME Pressure, Resiko Audit, Locus Of Control, dan Turnover Intentions terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang, Jambi dan Batam). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Dina, E., & Tanjung, I. S. (2020). Pengaruh Timepressure Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri Trb. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 3(1), 118–125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dwamilten, Eunike dan Akhmad Riduwan. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitaas Audit. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 4 (2015).
- Efendi, S. 2016. Determinan Premature Sign-off Audit Procedures dengan Mediasi Self Esteem dan *Need For Achievement* (Studi Empiris pada KAP di Semarang)
- Efendi, S. R. (2016). Determinan Premature Sign Off Au dit Procedures dengan Mediasi *Self Esteem* dan *Need for Achievement*. *Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Semarang*.
- Efendi, S. R. (2016). Determinan Premature Sign Off Audit Procedures dengan Mediasi Self Esteem dan Need for Achievement. *Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Semarang*.
- Ghozali, Imam H. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Vina, 2016, Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Turnover Intention, Prosedur Reviu dan Kontrol Kualitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Jurnal Online Mahasiswa, Vol. 3 No. 1.
- Haryanto, SM. 2015. *Faktor Eksternal dan Internal yang Memengaruhi Auditor dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Indarto, Stefani Lilly. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Vol. 7, No. 2.
- Izzah, M. H., & Laily, N. (2020). Premature Sign-Off of Audit Procedure. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i2.8173>
- Journal, D., & Accounting, O. F. (2017). Pengaruh TIME Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis sebagai Variabel Mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 101–110.
- Juwardi, D., Sudiarto, T. A., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). *EXPLORING FACTORS THAT INFLUENCE PREMATURE SIGN-OFF OF AUDIT PROCEDURES : AN EVIDENCE FROM PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MALANG*. 29(5), 12622–12633.
- Jumiyanti, N. W. V., & Sumadi, ni komang. (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tindakan Supervisi Dan Prosedur Review Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.

Kasim, M. S., Paino, H., Jabar, F. A., Pauzi, N. F. M., & Bakar, S. A. N. A. (2015). Factors contributing to premature sign-off of audit procedure: Evidence from Malaysia. *Advanced Science Letters*, 21(5), 1243–1246. <https://doi.org/10.1166/asl.2015.5991>

Kholidah Dan Murni. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur (Prematur Sign Off) Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur). Simposium Nasional Akuntansi 17. Mataram Lombok.

Kusumaningrum, Febriana, 2016. Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Risiko Audit, Locus of Control, dan Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Jurnal Dinamika ekonomi dan Bisnis*, Universitas Muhamadiyah, Vol.4 No.5.

Lestari, Ayu Puji. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Liantih, Rahmah. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Skripsi*. FEIS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Meganita, L., Perdana, H., Hananto, S., & Triamotko, H. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT* Linda Meganita Halim Dedy Perdana Santoso Tri Hananto Hanung Triatmoko. 4988, 123–147.

Muslim, Faisal, M., & Mentari. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit JudgmentBJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018. *BJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018*, 1, 8–17.

Nirmala, Arsika Putri dan Cahyonowati, Nur. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengan dan DIY). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.2, No.3,

Nita Andriyani Budiman. (2013). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa*.

Nurdin, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Multiparadigma (*JEAMM*), 1(2), 121–131.
<https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1841>
- Pataak, M., & Zirman, P. (2013). *Faculty of Economic, Riau University*,. 4(1), 294–308.
- Puriana, A., Weningtyas Respati, N., & Chairina, C. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 121–131.
<https://doi.org/10.18196/jai.2015.0037.121-131>
- Rahman, A., Menne, F., & Herminawaty. (2019). Pengaruh Time Pressure dan Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *Economic Bosowa Journal*, 5(002), 108–122.
- Rochman, M. N., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus of Control serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP Semarang). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–13.
- Samsuar. 2019. Atribusi. *E-Jurnal Network Media Vol: 2 No. 1*
- Samudro, A., & Murtanto. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Locus of Control Dantindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 31–51.
<https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4970>
- Sari, L. C. (2018). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Locus of Control dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7(4), 1689–1699.
- Sari, M. D. P. (2017). Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan, *Need for Achievement*, *Self Esteem in Relation to Ambition*, dan *Time Pressure* Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 473–491.
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi penelitian untuk bisnis. Jakarta: Salemba empat.
- Suwo Bagus. 2013. “Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit”. Pekanbaru. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Suastiningsih dan Intan Ayu Candra. 2016. Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi, Dan Materialitas Terhadap Penghentian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prematur Atas Prosedur Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Kajian Bisnis* Vol. 24, No. 1, 2016, 35 – 53
- Sulistiningsih, S., & Candra, I. A. (2016). ... Tekanan Waktu, Locus of Control, Tindakan Supervisi, Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu* <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/157>
- Suryanita, Weningtyas, Doddy Setiawan dan Hanung Triatmoko. 2007. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang
- Udayana, E. A. U. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1545–1574.
- Wahyudi, Imam., Jurica Lucyanda., dan Loekman H Suhud. 2011, Praktik Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Jurnal Media Riset Akuntansi*, Universitas Bakrie Jakarta, Vol.1 No.2.
- Wahyudin, A., Anisykurlillah, I., & Harini, D. (2011). Analisis Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), 67–76. <https://doi.org/10.15294/jda.v3i2.1946>
- Wahyuningrum. (2009). *Pengaruh Komitmen Profesional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor : Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. Semarang: Unnes.
- Wibowo, K.P., dan Dul Mu'id. 2010. Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Semarang). Semarang: UNDIP.
- Wiyanto, H. (2015). Pengaruh Kebutuhan akan Prestasi dan Kesiapan Instrumentasi terhadap Intensi Kewirausahaan mahasiswa. *Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ekonomi*, XVIII(16).
- Wulandari, Devi., Aris, Muhammad Abdul. 2015. Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Jurnal. Syariah Paper Accounting FEB UMS*.



LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama KAP :
2. Nama Responden (jika tidak keberatan) :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin Anda :
 - ☐ Pria
 - ☐ Wanita
5. Pendidikan Terakhir :
 - ☐ S3
 - ☐ S2
 - ☐ S1
 - ☐ D3
 - ☐ lainnya
6. Posisi Anda saat ini adalah :
 - ☐ Junior Auditor
 - ☐ Senior Auditor
 - ☐ Manager
 - ☐ Partner.
7. Berapa lama Anda bekerja sebagai auditor ?.....tahun. bulan

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State of the University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



B. PETUNJUK PENGISIAN

Petunjuk : Mohon Bapak / Ibu / Saudara menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak / Ibu / Saudara. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan. Pilihan jawaban yang telah tersedia, dengan skor/nilai sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Tekanan Waktu (XI)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bekerja dalam kondisi waktu yang sangat cukup, terutama berhubungan dengan deadline pekerjaan saya					
2	Saya melakukan pemanfaatan waktu yang baik terhadap anggaran waktu yang telah di susun					
3	Anggaran waktu saya cukup, sehingga saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
4	Di tempat saya bekerja, time budget digunakan sebagai salah satu indicator pengukuran efisiensi kinerja					
5	Saya dituntut untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan time budget					

Sumber: Juliardi (2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Deteksi Risiko (X2)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga merupakan tindakan yang benar.					
2	Melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan/aktiva tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan yang benar.					
3	Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit merupakan tindakan berisiko tinggi.					

Sumber: Juliardi (2020)

3. Variabel Komitmen Profesional (X3)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyadari pentingnya untuk menambah ilmu dan informasi terkait profesi yang saya jalani					
2	Banyak keuntungan yang saya dapatkan ketika bertahan dengan profesi ini untuk jangka waktu yang tidak terbatas karena seimbang dengan pengorbanan saya sebagai profesional					
3	Saya sering mengikuti pelatihan untuk membentuk jiwa profesionalisme					
4	Saya berkumpul dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan auditor untuk mendapatkan pengetahuan mengenai profesi yang lebih luas					
5	Auditor penting perannya dalam masyarakat serta dalam perusahaan					
6	Saya menyadari pentingnya peran auditor					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7	Sedikit orang yang menyadari pentingnya profesi auditor sebagai profesi yang mulia di dalam perusahaan.					
8	Saya menyadari kelemahan independensi pada profesi auditor akan merugikan masyarakat maupun pengguna laporan keuangan					
9	Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi ini					
10	Auditor harusnya lebih baik dinilai prestasinya oleh rekan seprofesi daripada supervisor					
11	Saya melaksanakan standar yang telah ditetapkan untuk profesi auditor					
12	Saya setuju apabila dilakukan penilaian prestasi bagi auditor					
13	Saya puas jika melihat pengabdian yang dilakukan oleh sesama rekan seprofesi					
14	Saya mempunyai keyakinan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada publik sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
15	Saya berantusias dengan jenis pekerjaan yang saya lakukan					
16	Saya memberikan dedikasi penuh terhadap pekerjaan saya					
17	Keputusan yang saya ambil dalam tanggung jawab pekerjaan terlepas dari tekanan pihak lain					
18	Saya memiliki kemampuan analitis dalam menjalankan profesi ini					

Sumber: Juliardi (2020)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel Need for Achievement (X4)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyukai tanggung jawab pribadi dalam mengambil keputusan					
2	Saya mau mengambil risiko sesuai dengan kemampuan					
3	Saya memiliki minat untuk selalu belajar dari keputusan yang telah diambil					

Sumber: Juliardi (2020)

5. Variabel *Ethical Tension* (X5)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku					
2	Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya mematuhi aturan yang berlaku					
3	Seorang auditor menawarkan jasanya secara langsung kepada calon klien, kecuali atas permintaan calon klien yang bersangkutan					

Sumber: Shbail (2018)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X6)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa dalam merencanakan anggaran waktu sudah baik sehingga semua transaksi dapat saya uji					
2	Saya akan menjalankan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan					
3	Saya akan melakukan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan agar audit yang saya lakukan dinilai baik oleh atasan					
4	Saya tetap pada waktu audit yang sudah direncanakan sebelumnya agar seluruh prosedur audit dapat dilakukan					

Sumber: Karim (2015)

7. Variabel Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memerlukan pemahaman bisnis klien dalam perencanaan audit					
2	Saya sering menggunakan pertimbangan sistem pengendalian internal dalam audit laporan keuangan					
3	Saya sering menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantif					
4	Saya sering menggunakan fungsi auditor internal dalam audit					
5	Saya sering melakukan prosedur analitis					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	dalam perencanaan dan review audit					
6	Saya sering melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga dalam audit laporan keuangan					
7	Saya sering menggunakan representasi manajemen dalam audit laporan keuangan					
8	Saya sering melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian terhadap transaksi dalam aplikasi sistem komputer online					
9	Saya memasukkan jumlah sampel yang sesuai dengan yang direncanakan dalam audit laporan keuangan					
10	Saya sering melakukan perhitungan fisik terhadap kas atau persediaan					

Sumber: Afifah (2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2: Tabulasi Data

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 2. Tabulasi Data Variabel Tekanan Waktu (X1)

RESPONDEN	TEKANAN WAKTU (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	5	5	4	18
2	4	4	4	4	16
3	4	4	5	5	18
4	3	3	3	4	13
5	4	4	4	4	16
6	4	3	5	5	17
7	2	4	5	4	15
8	4	4	5	4	17
9	2	2	1	2	7
10	4	4	4	5	17
11	5	5	5	5	20
12	3	3	3	5	14
13	4	4	3	3	14
14	5	5	5	5	20
15	4	4	3	5	16
16	3	3	2	5	13
17	4	4	4	4	16
18	3	4	3	4	14
19	5	5	3	4	17
20	5	5	2	5	17
21	3	3	5	5	16
22	3	3	4	4	14
23	1	2	3	3	9
24	3	4	4	4	15
25	3	3	4	3	13
26	3	3	3	4	13
27	3	3	2	4	12
28	3	3	3	2	11
29	4	4	3	5	16
30	3	3	5	3	14
31	4	4	4	4	16
32	3	3	2	4	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Tabulasi Data Variabel Deteksi Risiko (X2)

RESPONDEN	DETEKSI RESIKO (X2)			Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	2	2	5	9
2	4	4	4	12
3	4	5	5	14
4	3	3	4	10
5	3	3	4	10
6	4	5	5	14
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	3	2	3	8
10	4	2	4	10
11	5	5	5	15
12	3	4	5	12
13	4	4	4	12
14	4	5	5	14
15	4	4	4	12
16	3	4	5	12
17	4	4	4	12
18	3	4	5	12
19	4	4	5	13
20	2	2	5	9
21	5	4	5	14
22	3	3	4	10
23	4	5	4	13
24	3	4	4	11
25	2	3	4	9
26	3	5	5	13
27	3	3	3	9
28	3	2	4	9
29	3	4	5	12
30	3	3	5	11
31	4	4	4	12
32	3	3	4	10

1. Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2.5 Tabulasi Data Variabel Komitmen Profesional (X3)

RESP ONDE N	KOMITMEN PROFESIONAL (X3)																	Total X3
	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8	X3. 9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	X3. 14	X3. 15	X3. 16	X3. 17	X3. 18		
1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	82	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
3	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	3	5	5	4	5	78	
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	65	
5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69	
6	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	82	
7	2	4	5	5	2	5	5	5	3	1	5	4	2	5	3	4	69	
8	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	71	
9	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	2	2	80	
10	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
11	2	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	79	
12	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	2	5	5	5	5	74	
13	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
14	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	78	
15	4	5	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
16	2	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	74	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71	
18	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	83	
19	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	81	
20	5	5	5	5	5	4	2	2	3	2	5	3	2	2	4	5	69	
21	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	76	
22	3	4	4	4	4	1	2	3	3	5	4	2	3	2	3	3	58	
23	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	47	
24	2	4	3	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	62	
25	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	67	
26	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	81	
27	1	4	3	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	4	58	
28	1	1	1	2	5	3	2	2	5	2	5	4	4	4	3	5	53	
29	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	80	
30	5	1	1	3	3	4	3	3	5	3	3	5	5	5	3	1	61	
31	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	64	
32	3	3	5	5	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	62	



2.4 Tabulasi Data Variabel Need for Achievement (X4)

RESPONDEN	NEED FOR ACHIEVMENT (X4)			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	5	3	5	13
7	5	5	5	15
8	3	3	4	10
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	4	4	5	13
12	3	4	3	10
13	5	5	5	15
14	4	5	4	13
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	3	3	10
19	4	4	4	12
20	5	5	5	15
21	5	5	5	15
22	4	4	3	11
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	3	3	4	10
26	3	4	4	11
27	5	4	4	13
28	3	3	3	9
29	3	4	5	12
30	3	1	3	7
31	4	3	4	11
32	2	2	3	7

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Tabulasi Data Variabel Ethical Tension (X5)

RESPONDEN	ETHICAL TENSION (X5)			TOTAL X5
	X5.1	X5.2	X5.3	
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	4	4	5	13
5	4	3	5	12
6	2	2	5	9
7	5	5	4	14
8	5	5	5	15
9	4	2	4	10
10	4	5	4	13
11	5	5	5	15
12	4	4	4	12
13	5	5	5	15
14	4	4	4	12
15	5	3	5	13
16	4	4	4	12
17	5	5	4	14
18	5	5	4	14
19	5	5	2	12
20	5	5	5	15
21	4	4	4	12
22	5	2	1	8
23	3	2	5	10
24	2	3	4	9
25	4	4	4	12
26	4	4	3	11
27	3	2	5	10
28	4	5	5	14
29	1	1	1	3
30	4	4	4	12
31	4	3	3	10
32	4	3	4	11

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.6 Tabulasi Data Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X6)

RESPONDEN	TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X6)				Total X6
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	
1	1	3	5	4	13
2	4	4	4	4	16
3	4	5	5	5	19
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	5	3	3	3	14
7	2	2	3	4	11
8	4	3	3	4	14
9	5	3	2	2	12
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	3	18
13	4	4	4	4	16
14	4	3	2	2	11
15	3	5	3	4	15
16	5	4	4	3	16
17	4	4	4	4	16
18	3	3	3	3	12
19	5	3	3	5	16
20	5	4	3	5	17
21	4	5	4	3	16
22	3	3	4	3	13
23	5	5	3	5	18
24	4	4	3	4	15
25	3	3	3	3	12
26	5	4	3	3	15
27	4	4	4	3	15
28	3	3	3	1	10
29	2	2	2	2	8
30	1	5	3	3	12
31	4	4	4	4	16
32	5	3	3	4	15

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Tabulasi Data Variabel Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation						
RESPONDEN	Hak cipta milik UIN Suska Riau	PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (Y)									Total Y	
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9		Y.10
		4	5	5	2	4	5	5	4	5		5
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37	
6	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	44	
7	2	4	5	4	4	4	4	5	5	2	39	
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40	
9	2	2	1	3	2	3	5	5	5	5	33	
10	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	39	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
12	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	38	
13	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43	
14	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46	
15	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41	
16	3	3	2	3	4	5	5	4	4	3	36	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
18	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	40	
19	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	45	
20	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	41	
21	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	44	
22	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	
23	1	2	3	4	5	4	3	2	3	3	30	
24	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	39	
25	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	36	
26	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	42	
27	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30	
28	3	3	3	3	3	3	1	1	1	5	26	
29	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	40	
30	3	3	5	3	3	5	3	4	3	3	35	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
32	3	3	2	3	3	4	3	5	5	4	35	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

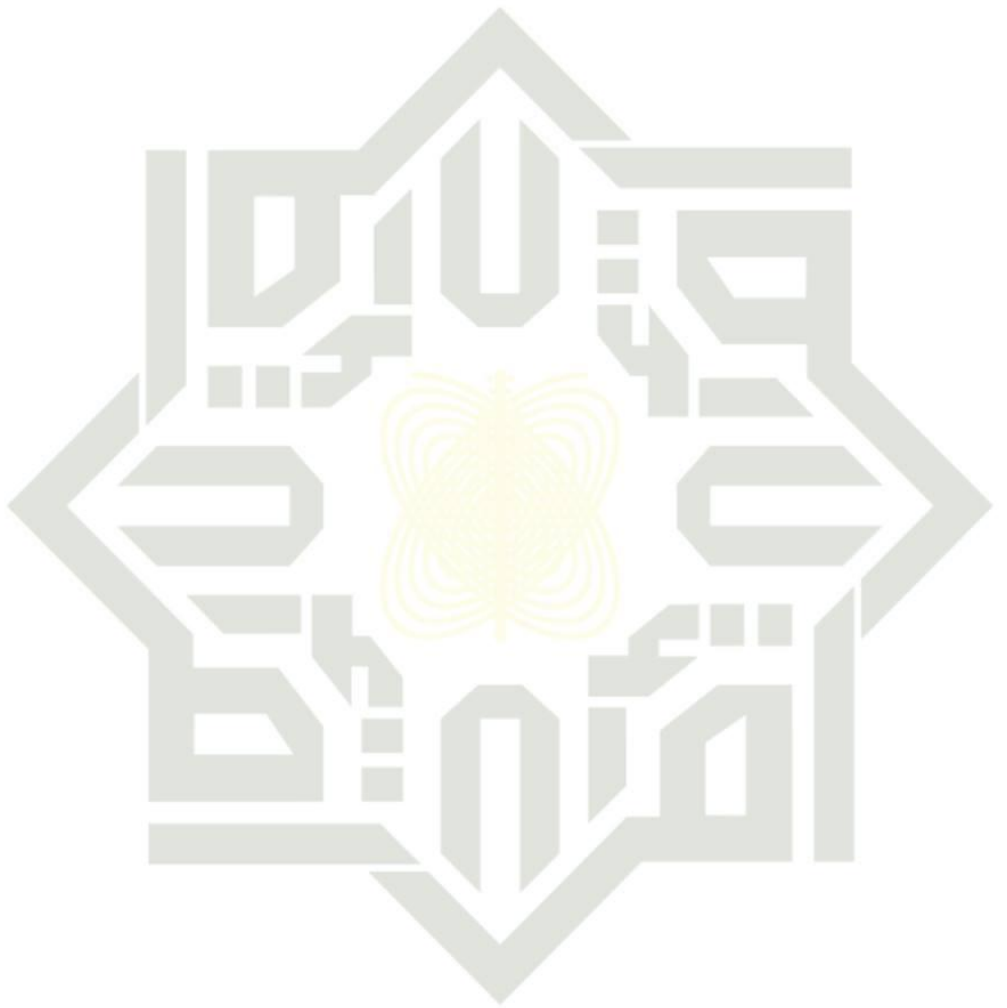
Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tekanan Waktu	32	7.00	20.00	14.8750	2.83697
Deteksi Resiko	32	8.00	15.00	11.4688	1.81365
Komitmen Profesional	32	47.00	83.00	70.9063	9.18048
Need For Achievment	32	7.00	15.00	11.9375	2.35465
Ethical Tension	32	3.00	15.00	11.9063	2.51908
Tekanan Anggaran Waktu	32	8.00	20.00	14.4063	2.72218
Penghentian Prematur Prosedur Audit	32	26.00	50.00	39.1250	5.41056
Valid N (listwise)	32				

2.8
Hasil
Analisis
Deskrip
tif



UIN SUSKA RIAU



2.9 Hasil Uji Validitas

R Tabel = 0,3388

1. Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y) (VALID)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Penghentian Prematur Prosedur Audit
Y.1	Pearson Correlation	1	.843(**)	.312	.255	.164	.424(*)	.309	.371(*)	.254	.474(**)	.721(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.082	.159	.370	.016	.085	.037	.161	.006	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.843(**)	1	.408(*)	.219	.235	.428(*)	.301	.327	.392(*)	.319	.737(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.228	.196	.015	.095	.068	.026	.075	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.312	.408(*)	1	.450(**)	.455(**)	.356(*)	.008	.080	.077	-.066	.531(**)
	Sig. (2-tailed)	.082	.021		.010	.009	.046	.964	.665	.676	.722	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.255	.219	.450(**)	1	.537(**)	.113	.149	.244	.071	-.020	.499(**)
	Sig. (2-tailed)	.159	.228	.010		.002	.536	.415	.178	.700	.914	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.164	.235	.455(**)	.537(**)	1	.491(**)	.107	.029	.291	.078	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.370	.196	.009	.002		.004	.561	.874	.106	.669	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.424(*)	.428(*)	.356(*)	.113	.491(**)	1	.399(*)	.451(**)	.486(**)	.179	.690(**)
	Sig. (2-tailed)	.016	.015	.046	.536	.004		.024	.010	.005	.326	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	.309	.301	.008	.149	.107	.399(*)	1	.706(**)	.604(**)	.204	.613(**)
	Sig. (2-tailed)	.085	.095	.964	.415	.561	.024		.000	.000	.263	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.371(*)	.327	.080	.244	.029	.451(**)	.706(**)	1	.684(**)	.182	.666(**)
	Sig. (2-tailed)	.037	.068	.665	.178	.874	.010	.000		.000	.319	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	.254	.392(*)	.077	.071	.291	.486(**)	.604(**)	.684(**)	1	.297	.680(**)
	Sig. (2-tailed)	.161	.026	.676	.700	.106	.005	.000	.000		.099	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.10	Pearson Correlation	.474(**)	.319	-.066	-.020	.078	.179	.204	.182	.297	1	.420(*)
	Sig. (2-tailed)	.006	.075	.722	.914	.669	.326	.263	.319	.099		.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Penghentian Prematur Prosedur Audit	Pearson Correlation	.721(**)	.737(**)	.531(**)	.499(**)	.549(**)	.690(**)	.613(**)	.666(**)	.680(**)	.420(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.017	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

rtitik atau tinjauan suatu masalah.

Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tekanan Waktu (X1) (VALID)

1. **Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Tekanan Waktu
X1.1	Pearson Correlation	1	.830(**)	.281	.514(**)	.832(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.119	.003	.000
	N	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.830(**)	1	.376(*)	.457(**)	.847(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.009	.000
	N	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.281	.376(*)	1	.271	.680(**)
	Sig. (2-tailed)	.119	.034		.133	.000
	N	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.514(**)	.457(**)	.271	1	.709(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.133		.000
	N	32	32	32	32	32
Tekanan Waktu	Pearson Correlation	.832(**)	.847(**)	.680(**)	.709(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Deteksi Resiko (X2) (VALID)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Deteksi Resiko
X2.1	Pearson Correlation	1	.604(**)	.052	.760(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.776	.000
	N	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.604(**)	1	.389(*)	.919(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.000
	N	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.052	.389(*)	1	.566(**)
	Sig. (2-tailed)	.776	.028		.001
	N	32	32	32	32
Deteksi Resiko	Pearson Correlation	.760(**)	.919(**)	.566(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Komitmen Profesional (X3) (VALID)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	Komitmen Profesional
X3.1	Pearson Correlation	1	.785(**)	.456(**)	.418(*)	.624(*)	.435(*)	.316	.120	.092	.396(*)	.040	.105	.181	.274	.252	.490(**)	.124	.031	.636(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.017	.000	.013	.078	.514	.617	.025	.827	.567	.322	.130	.165	.004	.499	.867	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	.785(**)	1	.589(**)	.448(*)	.683(*)	.532(**)	.321	.221	-.054	.197	.151	.332	.223	.090	.276	.366(*)	.044	-.074	.634(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000	.002	.073	.225	.771	.279	.409	.063	.219	.626	.127	.039	.812	.687	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.456(**)	.589(**)	1	.550(**)	.623(*)	.444(*)	.385(*)	.136	.151	.075	-.022	.362(*)	.272	.110	.154	.033	.152	.176	.598(**)
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.001	.000	.011	.030	.457	.409	.685	.903	.042	.132	.549	.402	.857	.405	.336	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.418(*)	.448(*)	.550(**)	1	.705(*)	.506(**)	.285	.303	.151	.224	-.070	.312	.384(*)	-.105	.089	.152	.359(*)	.358(*)	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	.017	.010	.001		.000	.003	.114	.092	.409	.217	.704	.083	.030	.568	.629	.406	.044	.044	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	.624(**)	.683(**)	.623(**)	.705(**)	1	.619(**)	.173	.369(*)	.175	.331	-.068	.317	.403(*)	.237	.139	.329	.305	.170	.741(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.343	.038	.337	.064	.712	.077	.022	.191	.448	.066	.089	.353	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.6	Pearson Correlation	.435(*)	.532(**)	.444(*)	.506(**)	.619(*)	1	.329	.369(*)	.083	.168	.183	.146	.403(*)	.091	.022	.257	.177	.272	.621(**)
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.011	.003	.000		.066	.038	.652	.358	.317	.426	.022	.619	.905	.156	.333	.132	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.7	Pearson Correlation	.316	.321	.385(*)	.285	.173	.329	1	.129	-.318	-.135	.291	.275	.277	.154	.365(*)	.186	.365(*)	.383(*)	.473(**)
	Sig. (2-tailed)	.078	.073	.030	.114	.343	.066		.482	.076	.462	.106	.127	.125	.399	.040	.309	.040	.030	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.8	Pearson Correlation	.120	.221	.136	.303	.369(*)	.369(*)	.129	1	.352(*)	.227	.403(*)	.104	.368(*)	.334	.307	.507(**)	.413(*)	.311	.598(**)
	Sig. (2-tailed)	.514	.225	.457	.092	.038	.038	.482		.048	.210	.022	.570	.038	.062	.087	.003	.019	.084	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.9	Pearson Correlation	.092	-.054	.151	.151	.175	.083	-.318	.352(*)	1	.501(**)	.016	-.011	.282	.317	.179	.337	.126	.060	.360(*)
	Sig. (2-tailed)	.617	.771	.409	.409	.337	.652	.076	.048		.004	.930	.950	.118	.077	.327	.060	.491	.742	.043
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.10	Pearson Correlation	.396(*)	.197	.075	.224	.331	.168	-.135	.227	.501(*)	1	.080	.151	.223	.408(*)	.135	.361(*)	.195	.120	.471(**)
	Sig. (2-tailed)	.025	.279	.685	.217	.064	.358	.462	.210	.004		.664	.409	.221	.021	.462	.043	.284	.513	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.11	Pearson Correlation	.040	.151	-.022	-.070	-.068	.183	.291	.403(*)	.016	.080	1	.217	.367(*)	.242	.509(**)	.452(**)	.136	.123	.381(*)
	Sig. (2-tailed)	.827	.409	.903	.704	.712	.317	.106	.022	.930	.664		.233	.039	.182	.003	.009	.460	.503	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.12	Pearson Correlation	.105	.332	.362(*)	.312	.317	.146	.275	.104	-.011	.151	.217	1	.157	-.036	.536(**)	.103	.413(*)	.168	.468(**)
	Sig. (2-tailed)	.567	.063	.042	.083	.077	.426	.127	.570	.950	.409	.233		.389	.844	.002	.573	.019	.358	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.13	Pearson Correlation	.181	.223	.272	.384(*)	.403(*)	.403(*)	.277	.368(*)	.282	.223	.367(*)	.157	1	.173	.218	.399(*)	.370(*)	.560(**)	.620(**)
	Sig. (2-tailed)	.322	.219	.132	.030	.022	.022	.125	.038	.118	.221	.039	.389		.342	.231	.024	.037	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.14	Pearson Correlation	.274	.090	.110	-.105	.237	.091	.154	.334	.317	.408(*)	.242	-.036	.173	1	.381(*)	.431(*)	.203	.036	.431(*)
	Sig. (2-tailed)	.130	.626	.549	.568	.191	.619	.399	.062	.077	.021	.182	.844	.342		.032	.014	.265	.846	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.15	Pearson Correlation	.252	.276	.154	.089	.139	.022	.365(*)	.307	.179	.135	.509(**)	.536(**)	.218	.381(*)	1	.634(**)	.311	.038	.545(**)
	Sig. (2-tailed)	.165	.127	.402	.629	.448	.905	.040	.087	.327	.462	.003	.002	.231	.032		.000	.083	.835	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.16	Pearson Correlation	.490(**)	.366(*)	.033	.152	.329	.257	.186	.507(**)	.337	.361(*)	.452(**)	.103	.399(*)	.431(*)	.634(**)	1	.312	.178	.647(**)

X3.17	Sig. (2-tailed)	.004	.039	.857	.406	.066	.156	.309	.003	.060	.043	.009	.573	.024	.014	.000	.082	.329	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.124	.044	.152	.359(*)	.305	.177	.365(*)	.413(*)	.126	.195	.136	.413(*)	.370(*)	.203	.311	.312	1	.672(**)
X3.18	Sig. (2-tailed)	.499	.812	.405	.044	.089	.333	.040	.019	.491	.284	.460	.019	.037	.265	.083	.082	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.031	-.074	.176	.358(*)	.170	.272	.383(*)	.311	.060	.120	.123	.168	.560(**)	.036	.038	.178	.672(**)	.454(**)
Komitmen Profesional	Sig. (2-tailed)	.867	.687	.336	.044	.353	.132	.030	.084	.742	.513	.503	.358	.001	.846	.835	.329	.000	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.636(**)	.634(**)	.598(**)	.632(**)	.741(*)	.621(**)	.473(**)	.598(**)	.360(*)	.471(**)	.381(*)	.468(**)	.620(**)	.431(*)	.545(**)	.647(**)	.560(**)	.454(**)
N	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.043	.007	.031	.007	.000	.014	.001	.000	.001	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Need For Achievment (X4) (VALID)

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	Need For Achievment
X4.1	Pearson Correlation	1	.725(**)	.728(**)	.906(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
X4.2	Pearson Correlation	.725(**)	1	.697(**)	.909(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32
X4.3	Pearson Correlation	.728(**)	.697(**)	1	.885(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32
Need For Achievment	Pearson Correlation	.906(**)	.909(**)	.885(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebutkan sumber:

5. Ethical Tension (X5) (Valid)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	Ethical Tension
X5.1	Pearson Correlation	1	.706(**)	.179	.798(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.326	.000
	N	32	32	32	32
X5.2	Pearson Correlation	.706(**)	1	.315	.880(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.079	.000
	N	32	32	32	32
X5.3	Pearson Correlation	.179	.315	1	.645(**)
	Sig. (2-tailed)	.326	.079		.000
	N	32	32	32	32
Ethical Tension	Pearson Correlation	.798(**)	.880(**)	.645(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Tekanan Anggaran Waktu (X6) (Valid)

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Tekanan Anggaran Waktu
X6.1	Pearson Correlation	1	.306	.068	.269	.644(**)
	Sig. (2-tailed)		.089	.710	.136	.000
	N	32	32	32	32	32
X6.2	Pearson Correlation	.306	1	.531(**)	.403(*)	.768(**)
	Sig. (2-tailed)	.089		.002	.022	.000
	N	32	32	32	32	32
X6.3	Pearson Correlation	.068	.531(**)	1	.429(*)	.667(**)
	Sig. (2-tailed)	.710	.002		.014	.000
	N	32	32	32	32	32
X6.4	Pearson Correlation	.269	.403(*)	.429(*)	1	.741(**)
	Sig. (2-tailed)	.136	.022	.014		.000
	N	32	32	32	32	32
Tekanan Anggaran Waktu	Pearson Correlation	.644(**)	.768(**)	.667(**)	.741(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



2.10 Hasil Uji Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Tekanan Waktu	0,807	Reliabel
Deteksi Risiko	0,748	Reliabel
Komitmen Profesional	0,638	Reliabel
Need For Achievement	0,862	Reliabel
Ethical Tension	0,879	Reliabel
Tekanan Anggaran Waktu	0,667	Reliabel
Penghentian Prematur Prosedur Audit	0,647	Reliabel

2.11 Hasil Uji Normalitas

Sig. > 0,05

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55003607
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.075
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.537
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935

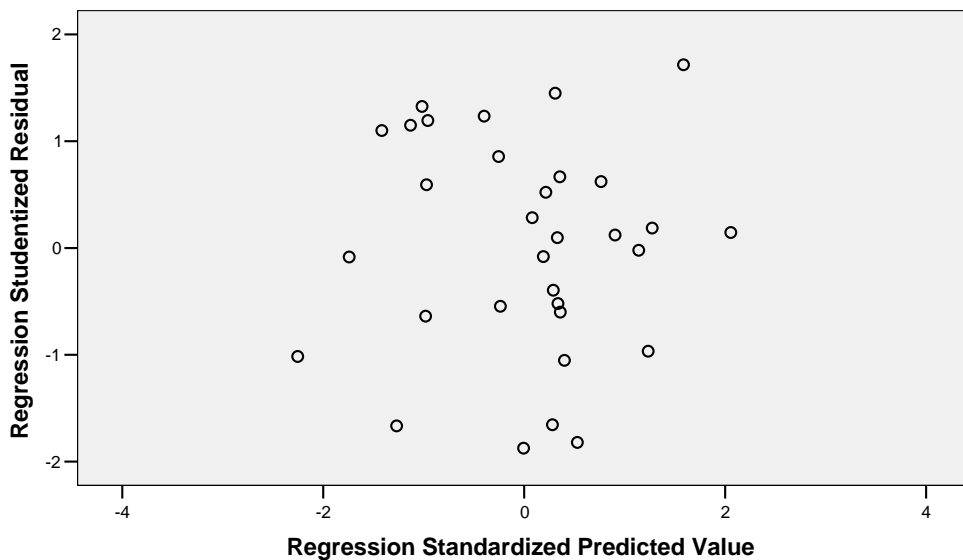
Test distribution is Normal.
Calculated from data.

Sumber:

2.12 Hasil Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit



2.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Tolerance > 0,10

VIF < 10

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.991	3.073		-1.299	.206		
Tekanan Waktu	.919	.141	.482	6.529	.000	.603	1.658
Deteksi Resiko	.563	.232	.189	2.426	.023	.543	1.840
Komitmen Profesional	.244	.046	.413	5.282	.000	.536	1.867
Need For Achievement	.117	.166	.051	.702	.489	.626	1.597
Ethical Tension	-.123	.135	-.057	-.912	.371	.833	1.200
Tekanan Anggaran Waktu	.402	.138	.202	2.912	.007	.681	1.469

Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit

2.14 Analisis Linier Berganda

Hak C
1. Dila
a. F
b. F
2. Dila

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.991	3.073		-1.299	.206		
	Tekanan Waktu	.919	.141	.482	6.529	.000	.603	1.658
	Deteksi Resiko	.563	.232	.189	2.426	.023	.543	1.840
	Komitmen Profesional	.244	.046	.413	5.282	.000	.536	1.867
	Need For Achievment	.117	.166	.051	.702	.489	.626	1.597
	Ethical Tension	-.123	.135	-.057	-.912	.371	.833	1.200
	Tekanan Anggaran Waktu	.402	.138	.202	2.912	.007	.681	1.469

Coefficients(a)

Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit

$$Y = -3,991 + 0,919X_1 + 0,563X_2 + 0,244X_3 + 0,117X_4 - 0,123X_5 + 0,402X_6 + \epsilon$$

2.15 Uji Simultan (Uji F)

Sig < 0,05

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	833.019	6	138.837	46.601	.000(a)
Residual	74.481	25	2.979		
Total	907.500	31			

Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional, Ethical Tension, Tekanan Waktu, Need For Achievment, Deteksi Resiko

Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit

2.16 Uji Signifikan Variabel (Uji T)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.991	3.073		-1.299	.206		
	Tekanan Waktu	.919	.141	.482	6.529	.000	.603	1.658
	Deteksi Resiko	.563	.232	.189	2.426	.023	.543	1.840
	Komitmen Profesional	.244	.046	.413	5.282	.000	.536	1.867
	Need For Achievment	.117	.166	.051	.702	.489	.626	1.597
	Ethical Tension	-.123	.135	-.057	-.912	.371	.833	1.200
	Tekanan Anggaran Waktu	.402	.138	.202	2.912	.007	.681	1.469

Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit

Riau.
atau tinjauan suatu masalah.

Tan Syarif Kasim Riau



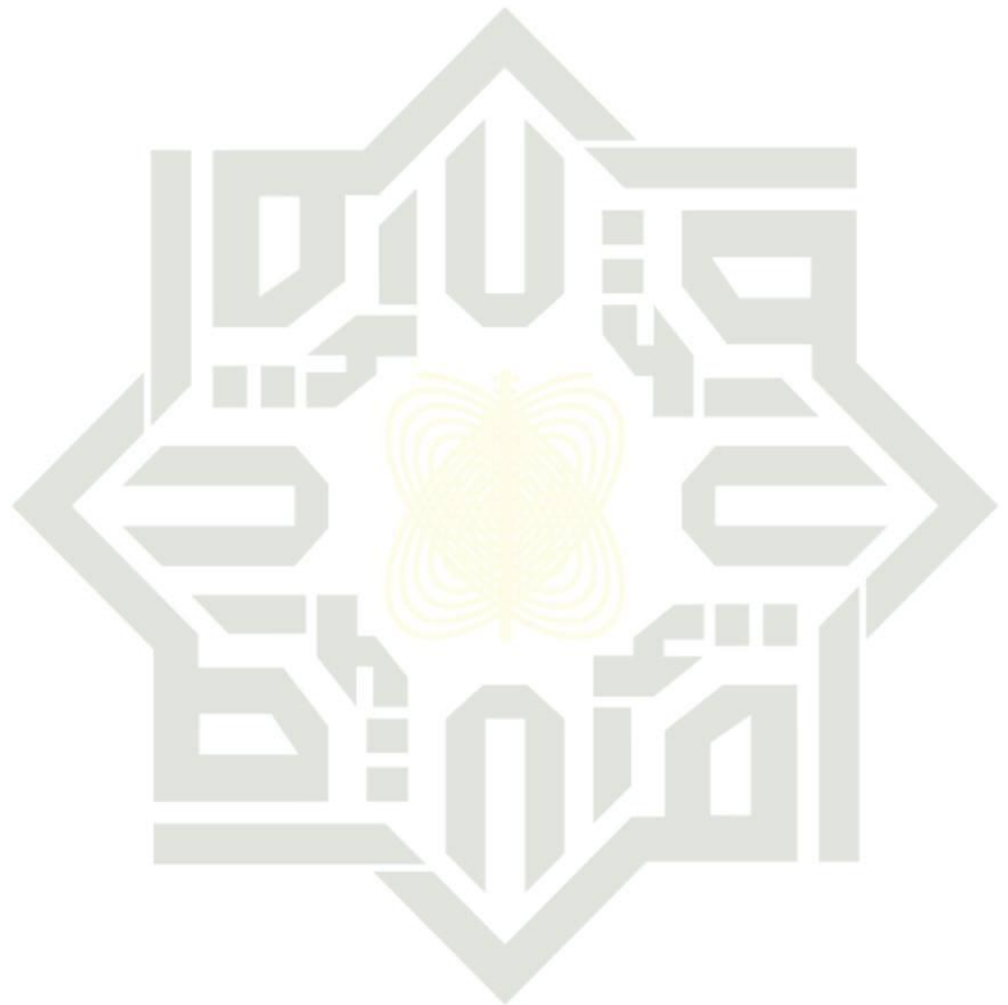
2.17 Uji Determinasi (R²)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958(a)	.918	.898	1.72605	2.098

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional, Ethical Tension, Tekanan Waktu, Need for Achievement, Deteksi Resiko
 b. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit



UIN SUSKA RIAU

© Hak

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pengutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penguasaan ilmunya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama : Syarafana Putri
 NIM : 11773201483
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
 Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinurya & Rekan dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21/06 2021

KAP Drs. Selamat Sinurya & Rekan





- a. Penguasaan riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama : Syarafana Putri
 NIM : 11773201483
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
 Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22-06 2021

Drs. Hardi & Rekan





- a. Penguasaan riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama : Syarafana Putri
NIM : 11773201483
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12-06 2021

KAP Griselda, Wisnu, & Arum



- a. Penguasaan riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama : Syarafana Putri
NIM : 11773201483
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23-6-2021

KAP Yaniswar & Rekan



(NANA MUTIARA A.



- a. Penguasaan riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama	:	Syarafana Putri
NIM	:	11773201483
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Universitas	:	UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKanan ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22-06 2021

KAP Rama Wendra

McMillan Woods
RAMA WENDRA

(.....)



- a. Penguasaan riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama : Syarafana Putri
NIM : 11773201483
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23/06 2021

KAP Drs. Katio & Rekan

(.....)



- a. Penguasaan riarnya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa/I dengan identitas dibawah ini:

Nama : Syarafana Putri
NIM : 11773201483
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Universitas : UIN Suska Riau

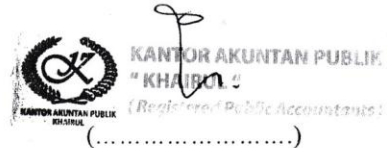
Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Kantor Akuntan Publik Khairul dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, DETEKSI RISIKO, KOMITMEN PROFESIONAL, *NEED FOR ACHIEVMENT*, *ETHICAL TENSION*, TEKANAN ANGGARAN WAKTU PADA PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23/06 2021

KAP Khairul





- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penelitian, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :
 Jabatan :
 Nama KAP : Khairul
 Alamat : Jl. D.I Panjaitan No. 2D

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syarafana Putri
 NIM : 11773201483
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi
 Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal 21/06/2021 sampai dengan 23/06/2021

Pekanbaru, 23/06 2021

KAP Khairul



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
 "KHAIRUL"
 (Registered Public Accountants)
 (.....)



- a. Pengumpulan riaya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Jabatan :

Nama KAP : Drs. Katio & Rekan

Alamat : Jl. Tiung Ujung Komp. Puri Merpati Indah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syarafana Putri

NIM : 11773201483

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi

Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal 21/06/2021 sampai dengan 23/06/2021

Pekanbaru, 23/06 2021

KAP Drs. Katio & Rekan

(.....)



- a. Penguasaan riaya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Jabatan :

Nama KAP : Rama Wendra

Alamat : Jl. Wolter Mongsindi No. 22 B

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syarafana Putri

NIM : 11773201483

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi

Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal 21-06-2021 sampai dengan 23-06-2021

Pekanbaru, 22-06 2021

KAP Rama Wendra

McMillan Woods
RAMA WENDRA

(.....)



- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **NANA MUTIARA ANNISA**

Jabatan : **AUDITOR**

Nama KAP : Yaniswar & Rekan

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 4

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syarafana Putri

NIM : 11773201483

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi

Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal ^{21/06-2021} sampai dengan ^{23/06-2021}

Pekanbaru, **23 - 6 - 2021**

KAP Yaniswar & Rekan





- a. Pengumpulan hanya untuk keperluan penelitian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ALCHUDRI, MM, CPA, CA
 Jabatan : PIMPINAN CABANG
 Nama KAP : Griselda, Wisnu & Rekan
 Alamat : Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 50 A, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syarafana Putri
 NIM : 11773201483
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi
 Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal 21/06/2021 sampai dengan 23/06/2021.

Pekanbaru, 22-06 2021

KAP Griselda, Wisnu & Rekan

(.....)



- a. Penguasaan riya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Pina
 Jabatan : Sekertaris
 Nama KAP : Drs. Selamat Sinurya & Rekan
 Alamat : Jl. Durian No. 1 F
 Dengan ini menerangkan bahwa
 Nama : Syarafana Putri
 NIM : 11773201483
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi
 Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal 21/06-2021 sampai dengan 23/06-2021

Pekanbaru, 21/06 2021

KAP Drs. Selamat Sinurya & Rekan





- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Harifg*

Jabatan : *Amin*

Nama KAP : Drs. Hardi & Rekan

Alamat : Jl. Ikhlas No.1 F

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syarafana Putri

NIM : 11773201483

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi

Universitas : UIN Suska Riau

Adalah benar menyebarkan kuesioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)" sejak tanggal *21/06/2021*..... sampai dengan *23/06/2021*.....

Pekanbaru, 22-06 2021

KAP Drs. Hardi & Rekan





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Rama Wendra (cabang)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

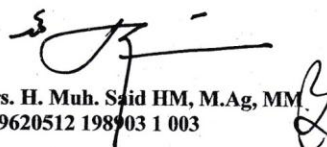
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198403 1 003

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Drs. Hardi & Rekan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Penguasaan riya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Griselda, Wisnu & Arum (cabang)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

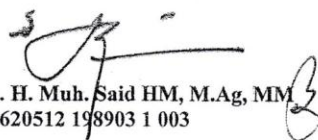
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Drs. Katio & Rekan (cabang)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

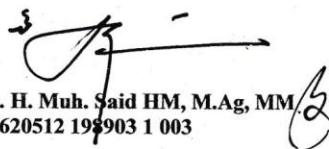
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Drs. Selamat Sinurya (cabang)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198303 1 003

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Khairul
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

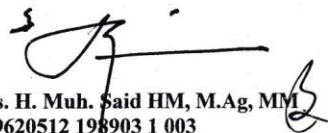
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penitipan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Hadibroto & Rekan (cabang)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

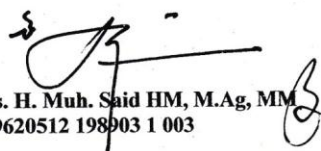
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Penguasaan riya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Yaniswar & Rekan (pusat)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Penguasaan riya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2944/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Kantor Akuntan Publik
Hariswanto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Syarafana Putri
NIM. : 11773201483
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Tekanan Waktu, Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need For
Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di
Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Penguasaan riya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.